



Katalog BPS: 2301017

STATISTIK MOBILITAS PENDUDUK DAN TENAGA KERJA 2010



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA



**STATISTIK MOBILITAS
PENDUDUK DAN TENAGA KERJA
2010**

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA

STATISTIK MOBILITAS PENDUDUK DAN TENAGA KERJA 2010

ISBN : 978-979-064-195-2

Katalog BPS : 2301017

No. Publikasi : 04140.1002

Ukuran Buku : 21,5 cm x 29 cm

Naskah :

Sub Direktorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

Gambar Kulit :

Sub Direktorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh :

TIM PENULIS

STATISTIK MOBILITAS

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

2010

Pengarah : Wendy Hartanto

Editor : Rini Savitridina
Tri Windiarso

Penulis : Ika Luswara
Hasnani Rangkuti
Rismintoni

Pengolah Data : Ika Luswara
Yeni Farida
Rismintoni
Olivia Aprinae
Rohaeti
Susmedi Aji

Perapihan Naskah : Yeni Farida
Susmedi Aji

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja** merupakan publikasi yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan memberikan gambaran mengenai keadaan mobilitas penduduk yang terjadi di Indonesia. Publikasi ini dapat menjadi bahan rujukan bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah.

Data yang disajikan merupakan rangkuman dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengolahan beberapa data dasar yang bersumber dari sensus atau survei kependudukan BPS, seperti: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dan Pendataan Potensi Desa (PODES). Sedangkan data sekunder diperoleh dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans), Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) serta Direktorat Jenderal Imigrasi.

Diharapkan publikasi ini dapat melengkapi dan memenuhi kebutuhan data yang terus meningkat. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Jakarta, Desember 2010
Kepala Badan Pusat Statistik



DR. Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
PENJELASAN UMUM	1
I PENDAHULUAN	1
II SUMBER DATA	2
III METODE PENGUMPULAN DATA	3
IV KONSEP DAN DEFINISI	4

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

<	:	Lebih kecil
>	:	Lebih besar
≤	:	Lebih kecil sama dengan
Berumur 10 Tahun ke Atas	:	Berumur 10 tahun atau lebih (10,11,12,...)
BNP2TKI	:	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BPS	:	Badan Pusat Statistik
Ditjen Binapenta	:	Direktorat Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja
ITAS	:	Izin Tinggal Terbatas
ITAP	:	Izin Tinggal Tetap
Kemenhukham	:	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Kemenakertrans	:	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KK	:	Kepala Keluarga
Penduduk 5 Tahun ke Atas	:	Penduduk 5 tahun atau lebih (5,6,7,8,...)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	:	Penduduk 15 tahun atau lebih (15,16,17,18,...)
PODES	:	Potensi Desa
P4Trans	:	Pembinaan Penyiapan Pemukiman dan Penempatan Transmigrasi
SAKERNAS	:	Survei Angkatan Kerja Nasional
SP	:	Sensus Penduduk
SUPAS	:	Survei Penduduk Antar Sensus
TKA	:	Tenaga Kerja Asing
TKI	:	Tenaga Kerja Indonesia
TPA	:	Transmigran Penduduk Asal
TPS	:	Transmigran Penduduk Setempat
TSB	:	Transmigrasi Swakarsa Berbantuan
TSM	:	Transmigrasi Swakarsa Mandiri
TU	:	Transmigrasi Umum
UPT	:	Unit Pemukiman Transmigrasi
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

DAFTAR TABEL

Halaman

A. DATA PRIMER

MIGRAN HASIL SP

Tabel 1.	Persentase Migran Masuk Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000	7
Tabel 2.	Persentase Migran Keluar Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000	8
Tabel 3.	Jumlah Migran Masuk Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000.....	9
Tabel 4.	Jumlah Migran Keluar Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000.....	10
Tabel 5.	Jumlah Migran Neto Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000.....	11
Tabel 6.	Persentase Migran Masuk Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000	12
Tabel 7.	Persentase Migran Keluar Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000	13
Tabel 8.	Jumlah Migran Masuk Risen menurut Provinsi, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000.....	14
Tabel 9.	Jumlah Migran Keluar Risen menurut Provinsi, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000.....	15
Tabel 10.	Jumlah Migran Neto Risen menurut Provinsi, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000	16

MIGRAN HASIL SUPAS

Tabel 11.	Persentase Migran Masuk Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005.....	17
Tabel 12.	Persentase Migran Keluar Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005.....	18
Tabel 13.	Jumlah Migran Masuk Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	19
Tabel 14.	Jumlah Migran Keluar Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	20
Tabel 15.	Jumlah Migran Neto Seumur Hidup menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	21
Tabel 16.	Persentase Migran Masuk Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	22
Tabel 17.	Persentase Migran Keluar Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	23
Tabel 18.	Jumlah Migran Masuk Risen menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	24
Tabel 19.	Jumlah Migran Keluar Risen menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	25
Tabel 20.	Jumlah Migran Neto Risen menurut Provinsi, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005	26

MIGRAN RISEN HASIL SUPAS 2005

Tabel 21.	Penduduk 5 tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Migrasi Risen, Hasil SUPAS 2005.....	27
Tabel 22.	Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Hasil SUPAS 2005.....	28
Tabel 23.	Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi dan Golongan Umur, Hasil SUPAS 2005.....	29
Tabel 24.	Persentase Migran Masuk Risen Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Perkawinan, Hasil SUPAS 2005	30
Tabel 25.	Persentase Migran Masuk Risen Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Hasil SUPAS 2005	31
Tabel 26.	Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi dan Alasan Utama Pindah, Hasil SUPAS 2005.....	32

KOMUTER HASIL SUPAS 2005

Tabel 27.	Penduduk 5 tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Komuter, Hasil SUPAS 2005	33
Tabel 28.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Hasil SUPAS 2005.....	34
Tabel 29.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Golongan Umur, Hasil SUPAS 2005.....	35
Tabel 30.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Status Perkawinan, Hasil SUPAS 2005....	36
Tabel 31.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Hasil SUPAS 2005.....	37
Tabel 32.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Kegiatan Utama yang Dilakukan, Hasil SUPAS 2005.....	38
Tabel 33.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jarak Tempuh dari Rumah ke Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005.....	39
Tabel 34.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Lama Perjalanan dari Rumah ke Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005.....	40
Tabel 35.	Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jenis Transportasi yang Biasa Digunakan Ke dan Dari Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005.....	41

PEKERJA ULANG-ALIK HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2009

Tabel 36.	Persentase Karakteristik Pekerja Ulang-Alik menurut Golongan Umur, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	43
Tabel 37.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	44
Tabel 38.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Golongan Umur, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	45
Tabel 39.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	46
Tabel 40.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	47
Tabel 41.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	48

Tabel 42.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Jarak Tempuh dari Rumah ke Tempat Kerja (Km), Hasil SAKERNAS Agustus 2009	49
Tabel 43.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Lama Perjalanan dari Rumah ke Tempat Kerja (Menit), Hasil SAKERNAS Agustus 2009	50
Tabel 44.	Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Jenis Transportasi Dari dan Ke Tempat Kerja, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	51

PENGALAMAN KERJA & SHIFTING PEKERJAAN HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2009

Tabel 45.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan dan Pengalaman Kerja, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	53
Tabel 46.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Alasan Utama Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	54
Tabel 47.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	55
Tabel 48.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	56
Tabel 49.	Persentase Pergeseran/Shifting Lapangan Pekerjaan Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	57
Tabel 50.	Persentase Pergeseran/Shifting Status Pekerjaan Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009	58

MOBILITAS PENDUDUK HASIL PODES 2008

Tabel 51.	Mobilitas Penduduk menurut Provinsi, Hasil PODES 2008	59
-----------	-------------------------------------------------------------	----

B. DATA SEKUNDER

TENAGA KERJA INDONESIA (TKI)

Tabel 52.	Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007 (Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007)	61
Tabel 53.	Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)	62
Tabel 54.	Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)	63
Tabel 55.	Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007 (Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007)	64
Tabel 56.	Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)	65
Tabel 57.	Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)	66

Tabel 58.	Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007 (Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007).....	67
Tabel 59.	Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008).....	68
Tabel 60.	Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009).....	69

TENAGA KERJA ASING (TKA)

Tabel 61.	Penempatan TKA menurut Kawasan Asal, Tahun 2007-2009.....	71
Tabel 62.	Penempatan TKA menurut Jenis Jabatan, Tahun 2007-2009.....	72
Tabel 63.	Penempatan TKA menurut Provinsi, Tahun 2007-2009.....	73
Tabel 64.	Penempatan TKA menurut Sektor Usaha, Tahun 2007-2009.....	74

TRANSMIGRAN

Tabel 65.	Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2007.....	75
Tabel 66.	Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2008.....	76
Tabel 67.	Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2009.....	77
Tabel 68.	Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal, Tahun 2007.....	78
Tabel 69.	Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal, Tahun 2008.....	79
Tabel 70.	Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal, Tahun 2009.....	80

IMIGRAN

Tabel 71.	Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAS, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008).....	81
Tabel 72.	Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAS, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009).....	82
Tabel 73.	Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAS, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008).....	83
Tabel 74.	Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAS, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009).....	84
Tabel 75.	Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAP, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008).....	85
Tabel 76.	Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAP, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009).....	86
Tabel 77.	Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAP, Tahun 2008 (Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008).....	87
Tabel 78.	Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAP, Tahun 2009 (Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009).....	88

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Mobilitas penduduk merupakan bagian dari proses pembangunan secara keseluruhan. Mobilitas telah menjadi penyebab dan penerima dampak dari perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial suatu daerah. Proses pembangunan tidak akan terjadi tanpa adanya mobilitas penduduk. Sebaliknya tidak akan terjadi pengarahannya penyebaran penduduk yang berarti tanpa adanya kegiatan pembangunan.

Hugo (2001) mencatat bahwa fenomena mobilitas penduduk merupakan tradisi yang cukup mengakar di Indonesia. Volume mobilitas penduduk Indonesia mengalami peningkatan dan perluasan jangkauan setiap tahunnya. Kondisi ini terjadi karena adanya desentralisasi dalam pembangunan, di lain pihak, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana transportasi yang semakin lancar turut mempermudah terjadinya proses mobilitas penduduk.

Proses mobilitas sebagian besar didasarkan pada motif ekonomi. Seseorang akan berpindah menuju tempat yang menjanjikan kehidupan yang lebih baik bagi diri maupun keluarganya yaitu tempat yang lebih berkembang secara ekonomi dibandingkan dengan tempat asalnya. Pembangunan ekonomi memang akan mendorong terjadinya mobilitas. Perbedaan upah dan kondisi kerja antar daerah atau antar negara akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan mobilitas/perpindahan.

Tinjauan mobilitas penduduk secara regional sangat penting dilakukan terutama terkait dengan kepadatan dan distribusi penduduk yang tidak merata. Untuk mencegah gejala mobilitas penduduk menuju ke satu tempat saja, maka pemerintah perlu mengeluarkan kebijaksanaan pemindahan penduduk yang lebih terarah. Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka dipandang perlu untuk menyusun Publikasi yang dapat menyajikan informasi yang berkaitan dengan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Informasi yang disediakan dari Publikasi ini dapat digunakan sebagai perangkat data yang mampu berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijaksanaan mobilitas penduduk dan sekaligus dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pembangunan daerah dan wilayah setempat yang telah berjalan.

II. SUMBER DATA

Secara umum, data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sensus atau survei yang dilakukan oleh BPS, dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari instansi-instansi luar BPS terkait.

Data dalam publikasi ini berasal dari berbagai sumber, yaitu:

- Sensus Penduduk (SP) merupakan sensus sepuluh tahunan yang dilaksanakan oleh BPS untuk memperoleh data dasar kependudukan termasuk didalamnya data mobilitas penduduk seperti migrasi seumur hidup dan migrasi risen. Sensus penduduk dilaksanakan pada tahun-tahun yang berakhiran "0".
- Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) merupakan survei yang dilaksanakan oleh BPS dan dilakukan pada pertengahan periode antara dua sensus penduduk. Data yang dikumpulkan dalam SUPAS mencakup: keterangan pokok penduduk, fertilitas, mortalitas, pekerjaan, keadaan tempat tinggal, termasuk didalamnya keterangan yang terkait dengan mobilitas penduduk seperti migrasi. Khusus SUPAS 2005 mengumpulkan data mengenai komuter.
- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) merupakan survei khusus tahunan yang dilaksanakan oleh BPS untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan di Indonesia termasuk didalamnya data mobilitas tenaga kerja seperti pekerja ulang-alik, pengalaman kerja dan pergeseran/shifting pekerjaan.
- Pendataan Potensi Desa (PODES) merupakan kegiatan yang dilakukan BPS dan selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi. Pendataan Podes 2008 mengumpulkan beberapa informasi kependudukan untuk menyediakan informasi pendukung yang dibutuhkan bagi kegiatan SP2010. Informasi kependudukan yang dikumpulkan termasuk data yang terkait dengan mobilitas penduduk antara lain: jumlah kelahiran, kematian, penduduk datang/pergi dan perpindahan.
- Data dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans), Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Direktorat Jenderal Imigrasi-Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Ditjen Imigrasi-Kemenhukham). Data yang diperoleh dari ketiga instansi tersebut adalah data yang terkait dengan mobilitas internal (transmigrasi) dan mobilitas internasional (TKI, TKA, dan imigran). Data migrasi internasional juga sangat dibutuhkan sebagai input penghitungan proyeksi penduduk.

III. METODE PENGUMPULAN DATA

3.1 Sensus Penduduk (SP)

Pencacahan sensus penduduk mencakup semua penduduk WNI maupun WNA yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, termasuk wilayah teritorial Republik Indonesia di luar negeri. Pencacahan mencakup penduduk yang mempunyai tempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal yang berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil dan pengungsi. Pengumpulan data dilakukan secara *door to door* oleh petugas lapangan.

3.2 Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

SUPAS dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, mencakup semua propinsi dan semua kabupaten/kota. Sasaran survei adalah penduduk yang bertempat tinggal tetap di dalam suatu unit wilayah pengamatan yang dinamakan blok sensus (BS). Sejumlah BS dipilih secara acak untuk mewakili wilayah kabupaten/kota. Pemilihan sampel BS dilakukan dengan teknik PPS (*Probability Proportional to Size*) – *Linear Systematic Sampling*, yaitu setiap BS mempunyai peluang terpilih sebanding dengan jumlah rumah tangganya. Data dikumpulkan melalui unit responden rumah tangga (*household*). Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan pada setiap BS atau sub-BS terpilih dengan teknik *Linear Systematic*.

3.3 Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Sakernas dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan sampel yang tersebar di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan wawancara langsung antara pencacah dengan responden.

3.4 Pendataan Potensi Desa (PODES)

Pengumpulan data Podes dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Pemukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Pengumpulan data Podes melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

3.5 Data Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja yang dikumpulkan dari instansi-instansi terkait seperti Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans), Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan Direktorat Jenderal Imigrasi-Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Ditjen Imigrasi-Kemenukham) merupakan hasil pelaporan.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi dari variabel yang digunakan dalam publikasi ini antara lain:

- **Migrasi** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Dalam SP dan SUPAS, seseorang dikatakan migran apabila melakukan perpindahan dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas kabupaten/kota.
- **Migrasi seumur hidup**, seseorang dikatakan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal waktu lahir.
- **Migrasi risen**, seseorang dikatakan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal lima tahun sebelum survei.
- **Migrasi masuk** adalah masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (*destination*).
- **Migrasi keluar** adalah perpindahan penduduk keluar dari daerah asal (*origin*).
- **Migrasi neto** adalah selisih antara jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar. Nilai migrasi neto akan bertanda positif jika migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar, begitu sebaliknya.
- **Komuter** adalah orang yang setiap hari meninggalkan tempat tinggalnya pergi ke kota lain untuk bekerja atau berdagang dan sebagainya tetapi pulang pada sore harinya.
- **Pekerja ulang-alik** adalah seseorang yang melakukan perjalanan rutin pergi dan pulang setiap hari antara tempat tinggal dan tempat bekerja yang berbeda kabupaten/kota.

- **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri (seperti Malaysia, Timor-Leste, Papua Nugini, Australia dan Filipina) dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
- **Tenaga Kerja Asing (TKA)** adalah warga negara asing pendatang pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
- **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
- **Transmigran** adalah Warga Negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.
- **Transmigrasi Umum (TU)** adalah jenis transmigrasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah bagi penduduk yang mengalami keterbatasan dalam mendapatkan peluang kerja dan usaha.
- **Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (TSB)** adalah jenis transmigrasi yang dirancang oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dengan mengikutsertakan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran bagi penduduk yang berpotensi berkembang untuk maju.
- **Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM)** adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigran yang bersangkutan atas arahan, layanan, dan bantuan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah bagi penduduk yang telah memiliki kemampuan.
- **Pengungsi** adalah seseorang atau kelompok masyarakat yang berpindah dari *wilayah tertentu* ke wilayah lain sebagai akibat dari suatu peristiwa, konflik sosial baik secara vertikal maupun horizontal yang menimbulkan kecemasan dan ketakutan sehingga dapat mengancam setiap individu atau kelompok yang terkena dampak konflik. Yang dimaksud dengan *wilayah tertentu* disini adalah lokasi semula (UPT) yang ditinggalkan oleh transmigran atau eks transmigran yang mengungsi karena terjadi bencana.
- **Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)** adalah lokasi potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan wilayah yang sudah ada atau yang sedang berkembang sebagai kawasan perkotaan baru sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.
- **Imigrasi** adalah perpindahan orang dari suatu negara-bangsa (*nation-state*) ke negara lain, di mana ia bukan merupakan warga negara. Imigrasi merujuk pada perpindahan untuk menetap permanen yang dilakukan oleh imigran.

- **Ijin Tinggal Terbatas (Itas)** adalah ijin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam jangka waktu yang terbatas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- **Ijin Tinggal Tetap (Itap)** adalah ijin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- **Tenaga Kerja Sektor Formal** adalah tenaga kerja yang bekerja pada instansi/kantor/perusahaan/lembaga yang berbadan hukum.
- **Tenaga Kerja Sektor Informal** adalah tenaga kerja yang bekerja pada rumah tangga atau instansi/kantor/perusahaan/lembaga yang tidak berbadan hukum tanpa ada perlindungan negara dan atas usaha tersebut tidak dikenakan pajak.

<http://www.bps.go.id>

A. DATA PRIMER

<http://www.bps.go.id>

MIGRAN HASIL SP

<http://www.ms-go.id>

Tabel 1.
Persentase Migran Masuk Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang
Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000

Tempat Tinggal Sekarang	Tahun	Tempat Lahir					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1971	-	92,78	0,91	4,81	1,50	100,00	1.870.000
	1980	-	93,69	0,63	4,69	0,99	100,00	3.101.814
	1990	-	95,25	0,63	2,50	1,62	100,00	3.699.393
	2000	-	93,79	0,69	3,20	2,33	100,00	3.588.945
Jawa	1971	59,69	-	12,86	16,81	10,64	100,00	583.000
	1980	65,80	-	11,16	12,52	10,52	100,00	1.091.855
	1990	66,49	-	12,31	11,04	10,16	100,00	1.608.136
	2000	68,80	-	10,15	9,38	11,68	100,00	2.267.873
Kalimantan	1971	5,69	73,17	-	18,70	2,44	100,00	123.000
	1980	4,77	70,02	-	23,10	2,11	100,00	534.266
	1990	4,26	74,66	-	16,84	4,24	100,00	1.127.938
	2000	4,74	72,05	-	17,49	5,72	100,00	1.644.690
Sulawesi	1971	9,09	64,77	6,82	-	19,32	100,00	88.000
	1980	8,27	61,09	3,60	-	27,04	100,00	273.987
	1990	5,16	59,65	3,41	-	31,78	100,00	528.629
	2000	5,53	51,63	3,44	-	39,41	100,00	653.389
Kepulauan Lain	1971	5,31	46,90	1,77	46,02	-	100,00	113.000
	1980	6,59	45,56	1,54	46,31	-	100,00	301.483
	1990	5,19	61,90	1,35	31,56	-	100,00	601.103
	2000	5,17	70,02	1,75	23,05	-	100,00	703.673

Tabel 2.
Persentase Migran Keluar Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang
Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000

Tempat Lahir	Tahun	Tempat Tinggal Sekarang					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1971	-	94,31	1,90	2,17	1,62	100,00	369.000
	1980	-	91,35	3,24	2,88	2,53	100,00	786.424
	1990	-	90,94	4,08	2,32	2,66	100,00	1.175.672
	2000	-	91,20	4,56	2,11	2,13	100,00	1.710.861
Jawa	1971	89,66	-	4,65	2,95	2,74	100,00	1.935.000
	1980	81,06	-	10,44	4,67	3,83	100,00	3.584.868
	1990	69,73	-	16,67	6,24	7,36	100,00	5.053.191
	2000	62,55	-	22,02	6,27	9,16	100,00	5.380.889
Kalimantan	1971	17,00	75,00	-	6,00	2,00	100,00	100.000
	1980	12,58	78,19	-	6,26	2,97	100,00	155.785
	1990	9,50	79,95	-	7,28	3,27	100,00	247.594
	2000	8,50	79,47	-	7,77	4,26	100,00	289.520
Sulawesi	1971	34,22	37,26	8,75	-	19,77	100,00	263.000
	1980	26,67	25,08	22,64	-	25,61	100,00	545.189
	1990	14,23	27,33	29,24	-	29,20	100,00	649.718
	2000	14,79	27,35	36,99	-	20,87	100,00	777.450
Kepulauan Lain	1971	25,45	56,36	2,73	15,46	-	100,00	110.000
	1980	13,32	49,70	4,88	32,10	-	100,00	231.139
	1990	13,63	37,22	10,88	38,27	-	100,00	439.024
	2000	11,93	37,83	13,45	36,79	-	100,00	699.850

Tabel 3.
Jumlah Migran Masuk Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Masuk			
	1971	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	61.906	146.307	194.709	100.166
Sumatera Utara	547.405	570.863	459.652	447.897
Sumatera Barat	88.832	134.712	217.796	245.000
Riau	217.134	356.272	689.036	1.534.849
Jambi	160.041	298.366	473.434	566.153
Sumatera Selatan	333.875	617.745	936.817	987.157
Bengkulu	36.380	122.785	251.621	355.048
Lampung	1.003.550	1.793.053	1.730.903	1.485.218
Bangka Belitung	-	-	-	94.334
Kepulauan Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	1.821.833	2.599.367	3.170.215	3.541.972
Jawa Barat	383.560	1.003.758	2.408.626	3.271.882
Jawa Tengah	260.308	350.724	516.315	708.308
DI Yogyakarta	101.204	180.367	266.500	385.117
Jawa Timur	297.948	465.949	575.541	781.590
Banten	-	-	-	1.758.408
Bali	22.758	65.271	124.919	221.722
Nusa Tenggara Barat	34.117	56.081	69.466	107.605
Nusa Tenggara Timur	13.039	42.614	48.159	106.053
Kalimantan Barat	24.342	112.244	199.829	269.722
Kalimantan Tengah	50.235	142.257	241.192	423.014
Kalimantan Selatan	67.285	145.417	274.745	360.324
Kalimantan Timur	40.857	296.963	604.549	856.251
Sulawesi Utara	50.356	91.460	89.096	147.091
Sulawesi Tengah	51.320	187.024	287.447	369.634
Sulawesi Selatan	71.411	118.984	225.279	273.875
Sulawesi Tenggara	26.024	106.027	237.602	366.817
Gorontalo	-	-	-	26.888
Maluku	43.530	130.109	186.735	75.540
Maluku Utara	-	-	-	60.834
Papua	33.923	96.079	262.873	332.015

Tabel 4.
Jumlah Migran Keluar Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Keluar			
	1971	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	65.835	116.010	125.563	244.314
Sumatera Utara	188.326	417.659	770.093	1.336.772
Sumatera Barat	324.897	558.804	642.908	937.799
Riau	41.636	86.540	127.672	164.358
Jambi	27.487	47.151	77.299	149.376
Sumatera Selatan	199.060	333.024	443.384	525.954
Bengkulu	24.753	39.019	46.720	73.390
Lampung	29.728	57.664	167.565	385.748
Bangka Belitung	-	-	-	120.027
Kepulauan Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	132.215	400.767	1.052.234	1.836.664
Jawa Barat	1.192.987	1.487.935	1.751.879	2.046.279
Jawa Tengah	1.798.001	3.227.892	4.524.988	5.354.459
DI Yogyakarta	266.933	253.447	508.215	784.154
Jawa Timur	749.848	1.597.851	2.479.487	3.063.297
Banten	-	-	-	475.440
Bali	57.072	117.828	221.599	250.724
Nusa Tenggara Barat	12.764	44.487	96.774	145.546
Nusa Tenggara Timur	26.222	47.534	99.442	156.602
Kalimantan Barat	35.109	72.358	116.735	154.620
Kalimantan Tengah	11.514	25.086	47.700	53.291
Kalimantan Selatan	84.257	169.561	201.936	255.595
Kalimantan Timur	23.723	34.059	63.533	90.635
Sulawesi Utara	60.837	121.231	153.466	151.326
Sulawesi Tengah	34.274	33.912	48.360	74.463
Sulawesi Selatan	241.726	511.725	641.961	874.338
Sulawesi Tenggara	30.771	89.957	107.673	95.189
Gorontalo	-	-	-	113.050
Maluku	36.613	64.725	95.361	157.066
Maluku Utara	-	-	-	43.712
Papua	6.449	15.559	30.786	46.824

Tabel 5.
Jumlah Migran Neto Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SP 1971, 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Neto			
	1971	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	-3.929	30.297	69.146	-144.148
Sumatera Utara	359.079	153.204	-310.441	-888.875
Sumatera Barat	-236.065	-424.092	-425.112	-692.799
Riau	175.498	269.732	561.364	1.370.491
Jambi	132.554	251.215	396.135	416.777
Sumatera Selatan	134.815	284.721	493.433	461.203
Bengkulu	11.627	83.766	204.901	281.658
Lampung	973.822	1.735.389	1.563.338	1.099.470
Bangka Belitung	-	-	-	-25.693
Kepulauan Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	1.689.618	2.198.600	2.117.981	1.705.308
Jawa Barat	-809.427	-484.177	656.747	1.225.603
Jawa Tengah	-1.537.693	-2.877.168	-4.008.673	-4.646.151
DI Yogyakarta	-165.729	-73.080	-241.715	-399.037
Jawa Timur	-451.900	-1.131.902	-1.903.946	-2.281.707
Banten	-	-	-	1.282.968
Bali	-34.314	-52.557	-96.680	-29.002
Nusa Tenggara Barat	21.353	11.594	-27.308	-37.941
Nusa Tenggara Timur	-13.183	-4.920	-51.283	-50.549
Kalimantan Barat	-10.767	39.886	83.094	115.102
Kalimantan Tengah	38.721	117.171	193.492	369.723
Kalimantan Selatan	-16.972	-24.144	72.809	104.729
Kalimantan Timur	17.134	262.904	541.016	765.616
Sulawesi Utara	-10.481	-29.771	-64.370	-4.235
Sulawesi Tengah	17.046	153.112	239.087	295.171
Sulawesi Selatan	-170.315	-392.741	-416.682	-600.463
Sulawesi Tenggara	-4.747	16.070	129.929	271.628
Gorontalo	-	-	-	-86.162
Maluku	6.917	65.384	91.374	-81.526
Maluku Utara	-	-	-	17.122
Papua	27.474	80.520	232.087	285.191

Tabel 6.
Persentase Migran Masuk Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu
dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000

Tempat Tinggal Sekarang	Tahun	Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1980	-	94,54	1,22	2,48	1,76	100,00	857.157
	1990	-	97,10	0,77	1,18	0,95	100,00	212.227
	2000	-	88,22	2,40	4,02	5,36	100,00	442.622
Jawa	1980	62,07	-	10,43	9,24	18,26	100,00	420.694
	1990	70,08	-	18,27	4,88	6,77	100,00	103.959
	2000	61,64	-	9,49	9,92	18,94	100,00	603.394
Kalimantan	1980	6,24	73,01	-	18,40	2,35	100,00	207.428
	1990	2,84	80,63	-	7,59	8,94	100,00	72.820
	2000	6,84	68,66	-	14,99	9,51	100,00	328.808
Sulawesi	1980	8,82	55,13	5,57	-	30,48	100,00	141.106
	1990	9,72	47,56	13,43	-	29,29	100,00	47.394
	2000	8,81	28,34	4,97	-	57,88	100,00	191.644
Kepulauan Lain	1980	8,53	53,93	1,80	35,74	-	100,00	125.082
	1990	3,78	63,78	4,55	27,89	-	100,00	49.536
	2000	6,51	73,24	4,62	15,63	-	100,00	194.009

Tabel 7.
Persentase Migran Keluar Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu
dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SP 1980, 1990, dan 2000

Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu	Tahun	Tempat Tinggal Sekarang					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1980	-	87,86	4,36	4,19	3,59	100,00	297.207
	1990	-	89,50	2,54	5,66	2,30	100,00	81.397
	2000	-	87,73	5,31	3,98	2,98	100,00	423.965
Jawa	1980	73,20	-	13,68	7,03	6,09	100,00	1.107.035
	1990	64,61	-	18,41	7,07	9,91	100,00	318.917
	2000	48,05	-	27,78	6,68	17,49	100,00	812.631
Kalimantan	1980	16,20	68,11	-	12,20	3,49	100,00	64.393
	1990	5,58	64,94	-	21,77	7,71	100,00	29.248
	2000	12,30	66,29	-	11,03	10,38	100,00	86.415
Sulawesi	1980	14,87	27,19	26,69	-	31,25	100,00	143.036
	1990	9,32	18,85	20,53	-	51,30	100,00	26.931
	2000	11,31	38,07	31,34	-	19,28	100,00	157.256
Kepulauan Lain	1980	10,81	54,94	3,48	30,77	-	100,00	139.796
	1990	6,85	23,91	22,10	47,14	-	100,00	29.443
	2000	8,47	40,79	11,16	39,58	-	100,00	280.210

Tabel 8.
Jumlah Migran Masuk Risen menurut Provinsi
Hasil SP 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Masuk		
	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	51.208	56.326	15.369
Sumatera Utara	95.586	107.882	139.887
Sumatera Barat	93.117	129.049	109.016
Riau	98.652	245.465	526.711
Jambi	107.273	136.397	109.534
Sumatera Selatan	221.165	212.196	163.250
Bengkulu	66.902	82.831	68.832
Lampung	507.803	212.298	149.013
Bangka Belitung	-	-	36.536
Kepulauan Riau	-	-	-
DKI Jakarta	766.363	833.029	702.202
Jawa Barat	551.960	1.350.596	1.097.021
Jawa Tengah	183.761	384.753	354.204
DI Yogyakarta	98.856	161.740	196.586
Jawa Timur	203.175	328.607	185.966
Banten	-	-	620.299
Bali	37.254	65.967	87.225
Nusa Tenggara Barat	26.221	37.401	59.964
Nusa Tenggara Timur	25.976	27.107	69.910
Kalimantan Barat	39.380	43.809	49.202
Kalimantan Tengah	49.699	78.791	124.387
Kalimantan Selatan	61.704	98.330	89.320
Kalimantan Timur	112.620	194.531	155.498
Sulawesi Utara	45.498	34.736	54.504
Sulawesi Tengah	83.595	70.034	75.328
Sulawesi Selatan	65.208	119.455	79.757
Sulawesi Tenggara	51.014	71.143	110.289
Gorontalo	-	-	9.257
Maluku	46.904	68.701	18.657
Maluku Utara	-	-	14.764
Papua	33.420	73.776	63.829

Tabel 9.
Jumlah Migran Keluar Risen menurut Provinsi
Hasil SP 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Keluar		
	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	28.248	49.389	161.581
Sumatera Utara	177.289	277.647	358.521
Sumatera Barat	153.239	173.220	233.945
Riau	53.757	92.903	91.280
Jambi	36.178	64.033	83.346
Sumatera Selatan	132.011	198.841	151.956
Bengkulu	15.899	28.595	35.831
Lampung	45.594	135.907	149.258
Bangka Belitung	-	-	33.773
Kepulauan Riau	-	-	-
DKI Jakarta	382.326	993.377	850.343
Jawa Barat	468.441	495.727	631.753
Jawa Tengah	908.302	1.159.694	1.017.494
DI Yogyakarta	72.933	120.777	129.530
Jawa Timur	570.555	647.348	529.037
Banten	-	-	207.358
Bali	52.404	56.127	47.353
Nusa Tenggara Barat	38.987	36.853	50.714
Nusa Tenggara Timur	34.713	45.620	54.989
Kalimantan Barat	28.431	44.686	45.682
Kalimantan Tengah	15.989	37.015	24.903
Kalimantan Selatan	46.061	76.447	62.612
Kalimantan Timur	20.334	68.192	42.817
Sulawesi Utara	38.259	51.272	38.830
Sulawesi Tengah	17.282	28.038	30.555
Sulawesi Selatan	147.855	161.050	169.663
Sulawesi Tenggara	29.575	36.681	22.251
Gorontalo	-	-	33.448
Maluku	26.995	38.899	92.781
Maluku Utara	-	-	28.480
Papua	16.191	31.631	30.155

Tabel 10.
Jumlah Migran Neto Risen menurut Provinsi
Hasil SP 1980, 1990, dan 2000

Provinsi	Migran Neto		
	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	22.960	6.937	-146.212
Sumatera Utara	-81.703	-169.765	-218.634
Sumatera Barat	-60.122	-44.171	-124.929
Riau	44.895	152.562	435.431
Jambi	71.095	72.364	26.188
Sumatera Selatan	89.154	13.355	11.294
Bengkulu	51.003	54.236	33.001
Lampung	462.209	76.391	-245
Bangka Belitung	-	-	2.763
Kepulauan Riau	-	-	-
DKI Jakarta	384.037	-160.348	-148.141
Jawa Barat	83.519	854.869	465.268
Jawa Tengah	-724.541	-774.941	-663.290
DI Yogyakarta	25.923	40.963	67.056
Jawa Timur	-367.380	-318.741	-343.071
Banten	-	-	412.941
Bali	-15.150	9.840	39.872
Nusa Tenggara Barat	-12.766	548	9.250
Nusa Tenggara Timur	-8.737	-18.513	14.921
Kalimantan Barat	10.949	-877	3.520
Kalimantan Tengah	33.710	41.776	99.484
Kalimantan Selatan	15.643	21.883	26.708
Kalimantan Timur	92.286	126.339	112.681
Sulawesi Utara	7.239	-16.536	15.674
Sulawesi Tengah	66.313	41.996	44.773
Sulawesi Selatan	-82.647	-41.595	-89.906
Sulawesi Tenggara	21.439	34.462	88.038
Gorontalo	-	-	-24.191
Maluku	19.909	29.802	-74.124
Maluku Utara	-	-	-13.716
Papua	17.229	42.145	33.674

MIGRAN HASIL SUPAS

<http://www.kes-go.id>

Tabel 11.
Persentase Migran Masuk Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Tempat Tinggal Sekarang	Tahun	Tempat Lahir					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1985	-	93,25	0,48	4,16	2,12	100,00	3.034.607
	1995	-	94,97	0,59	3,02	1,42	100,00	3.976.022
	2005	-	93,40	1,03	2,98	2,59	100,00	3.789.848
Jawa	1985	67,00	-	11,49	11,52	9,99	100,00	1.341.571
	1995	68,77	-	10,17	10,86	10,20	100,00	2.050.810
	2005	69,83	-	11,29	8,89	9,99	100,00	2.268.508
Kalimantan	1985	4,98	72,10	-	21,34	1,57	100,00	621.724
	1995	4,25	75,73	-	15,56	4,46	100,00	1.385.626
	2005	4,62	70,42	-	19,51	5,45	100,00	1.736.308
Sulawesi	1985	5,43	65,01	5,60	-	23,96	100,00	305.908
	1995	5,37	56,87	4,68	-	33,09	100,00	583.793
	2005	5,54	53,69	4,33	-	36,44	100,00	668.508
Kepulauan Lain	1985	5,47	49,13	1,46	43,94	-	100,00	352.270
	1995	5,15	57,27	1,94	35,64	-	100,00	650.684
	2005	4,68	64,98	1,77	28,57	-	100,00	802.946

Tabel 12.
Persentase Migran Keluar Seumur Hidup menurut Pulau Tempat Lahir dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Tempat Lahir	Tahun	Tempat Tinggal Sekarang					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1985	-	93,07	3,21	1,72	2,00	100,00	965.702
	1995	-	91,94	3,84	2,04	2,19	100,00	1.533.997
	2005	-	91,09	4,62	2,13	2,16	100,00	1.738.908
Jawa	1985	77,53	-	12,28	5,45	4,74	100,00	3.649.909
	1995	68,28	-	18,98	6,00	6,74	100,00	5.530.179
	2005	62,73	-	21,67	6,36	9,25	100,00	5.643.213
Kalimantan	1985	7,56	80,77	-	8,97	2,70	100,00	190.797
	1995	8,57	76,74	-	10,04	4,65	100,00	271.892
	2005	11,49	75,75	-	8,56	4,20	100,00	338.190
Sulawesi	1985	22,22	27,20	23,35	-	27,23	100,00	568.384
	1995	15,21	28,17	27,28	-	29,34	100,00	790.368
	2005	12,81	22,84	38,37	-	25,99	100,00	882.788
Kepulauan Lain	1985	22,82	47,66	3,47	26,06	-	100,00	281.288
	1995	10,82	40,19	11,88	37,12	-	100,00	520.499
	2005	14,80	34,19	14,27	36,75	-	100,00	663.019

Tabel 13.
Jumlah Migran Masuk Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Masuk		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	159.495	228.641	-
Sumatera Utara	485.155	552.450	447.332
Sumatera Barat	138.294	260.845	300.322
Riau	315.399	884.769	1.335.873
Jambi	344.905	482.795	551.469
Sumatera Selatan	576.482	1.038.898	902.044
Bengkulu	120.106	332.080	311.326
Lampung	1.861.253	1.923.928	1.596.545
Bangka Belitung	-	-	95.129
Kepulauan Riau	-	-	542.811
DKI Jakarta	3.079.693	3.371.384	3.337.161
Jawa Barat	1.367.377	3.615.099	3.764.889
Jawa Tengah	530.385	672.978	741.588
DI Yogyakarta	229.125	347.245	466.941
Jawa Timur	567.143	808.995	660.663
Banten	-	-	1.731.081
Bali	53.897	157.902	249.951
Nusa Tenggara Barat	61.539	75.227	100.811
Nusa Tenggara Timur	42.469	57.915	102.222
Kalimantan Barat	85.164	250.617	263.080
Kalimantan Tengah	137.971	325.028	393.828
Kalimantan Selatan	182.663	321.955	400.562
Kalimantan Timur	384.418	741.109	990.736
Sulawesi Utara	74.819	76.084	165.689
Sulawesi Tengah	170.323	351.609	358.601
Sulawesi Selatan	132.060	304.296	341.770
Sulawesi Tenggara	160.035	260.141	341.057
Gorontalo	-	-	39.487
Maluku	119.244	160.477	73.356
Maluku Utara	-	-	63.384
Papua	156.756	274.276	430.167

Tabel 14.
Jumlah Migran Keluar Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Keluar		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	119.178	181.574	-
Sumatera Utara	562.885	1.025.451	1.314.117
Sumatera Barat	559.636	837.493	921.180
Riau	93.745	169.941	208.049
Jambi	50.138	112.204	134.793
Sumatera Selatan	368.622	580.077	573.865
Bengkulu	39.664	66.762	82.703
Lampung	112.144	273.061	447.476
Bangka Belitung	-	-	99.223
Kepulauan Riau	-	-	9.612
DKI Jakarta	593.936	1.589.285	2.045.630
Jawa Barat	1.660.517	1.891.615	1.984.620
Jawa Tengah	3.305.362	5.014.822	5.538.952
DI Yogyakarta	656.190	861.679	814.289
Jawa Timur	1.822.761	2.879.389	3.220.158
Banten	-	-	444.503
Bali	159.011	230.149	248.007
Nusa Tenggara Barat	42.163	107.261	143.435
Nusa Tenggara Timur	58.460	118.625	173.884
Kalimantan Barat	72.646	126.834	156.631
Kalimantan Tengah	35.590	57.448	87.712
Kalimantan Selatan	195.946	245.595	297.766
Kalimantan Timur	48.115	88.646	97.498
Sulawesi Utara	150.142	218.240	166.157
Sulawesi Tengah	31.513	47.793	75.776
Sulawesi Selatan	541.446	792.342	968.140
Sulawesi Tenggara	68.628	125.403	122.593
Gorontalo	-	-	100.691
Maluku	83.513	135.727	170.627
Maluku Utara	-	-	47.039
Papua	25.495	47.356	46.882

Tabel 15.
Jumlah Migran Neto Seumur Hidup menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Neto		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	40.317	47.067	-
Sumatera Utara	-77.730	-473.001	-866.785
Sumatera Barat	-421.342	-576.648	-620.858
Riau	221.654	714.828	1.127.824
Jambi	294.767	370.591	416.676
Sumatera Selatan	207.860	458.821	328.179
Bengkulu	80.442	265.318	228.623
Lampung	1.749.109	1.650.867	1.149.069
Bangka Belitung	-	-	-4.094
Kepulauan Riau	-	-	533.199
DKI Jakarta	2.485.757	1.782.099	1.291.531
Jawa Barat	-293.140	1.723.484	1.780.269
Jawa Tengah	-2.774.977	-4.341.844	-4.797.364
DI Yogyakarta	-427.065	-514.434	-347.348
Jawa Timur	-1.255.618	-2.070.394	-2.559.495
Banten	-	-	1.286.578
Bali	-105.114	-72.247	1.944
Nusa Tenggara Barat	19.376	-32.034	-42.624
Nusa Tenggara Timur	-15.991	-60.710	-71.662
Kalimantan Barat	12.518	123.783	106.449
Kalimantan Tengah	102.381	267.580	306.116
Kalimantan Selatan	-13.283	76.360	102.796
Kalimantan Timur	336.303	652.463	893.238
Sulawesi Utara	-75.323	-142.156	-468
Sulawesi Tengah	138.810	303.816	282.825
Sulawesi Selatan	-409.386	-488.046	-626.370
Sulawesi Tenggara	91.407	134.738	218.464
Gorontalo	-	-	-61.204
Maluku	35.731	24.750	-97.271
Maluku Utara	-	-	16.345
Papua	131.261	226.920	383.285

Tabel 16.
Persentase Migran Masuk Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu
dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Tempat Tinggal Sekarang	Tahun	Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1985	-	95,43	0,29	2,02	2,26	100,00	285.907
	1995	-	93,75	1,48	2,76	2,01	100,00	307.329
	2005	-	90,27	2,66	3,67	3,40	100,00	341.980
Jawa	1985	69,61	-	12,53	6,71	11,15	100,00	416.456
	1995	64,62	-	15,17	7,34	12,87	100,00	707.925
	2005	59,40	-	17,16	7,45	15,99	100,00	469.827
Kalimantan	1985	7,96	75,23	-	15,63	1,19	100,00	144.257
	1995	6,75	70,74	-	17,18	5,34	100,00	221.142
	2005	5,06	60,32	-	29,37	5,25	100,00	197.140
Sulawesi	1985	5,71	62,89	13,67	-	17,74	100,00	102.041
	1995	6,52	47,22	13,41	-	32,85	100,00	153.705
	2005	5,18	43,41	14,19	-	37,22	100,00	118.676
Kepulauan Lain	1985	5,12	64,57	2,61	27,69	-	100,00	117.978
	1995	5,02	58,42	7,09	29,47	-	100,00	167.581
	2005	6,59	64,20	4,86	24,36	-	100,00	154.207

Tabel 17.
Persentase Migran Keluar Risen menurut Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu
dan Pulau Tempat Tinggal Sekarang, Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu	Tahun	Tempat Tinggal Sekarang					Jumlah	
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Kepulauan Lain	%	Migran Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1985	-	92,55	3,66	1,86	1,93	100,00	313.255
	1995	-	93,20	3,04	2,04	1,71	100,00	490.797
	2005	-	91,40	3,26	2,01	3,33	100,00	305.353
Jawa	1985	52,30	-	20,80	12,30	14,60	100,00	521.701
	1995	46,85	-	25,43	11,80	15,92	100,00	615.033
	2005	53,40	-	20,57	8,91	17,12	100,00	578.146
Kalimantan	1985	1,20	74,49	-	19,91	4,40	100,00	70.048
	1995	3,14	74,37	-	14,27	8,23	100,00	144.433
	2005	7,98	70,69	-	14,76	6,57	100,00	114.052
Sulawesi	1985	6,49	31,41	25,35	-	36,74	100,00	88.923
	1995	5,74	35,16	25,69	-	33,41	100,00	147.839
	2005	8,77	24,47	40,49	-	26,26	100,00	143.012
Kepulauan Lain	1985	8,88	63,86	2,37	24,90	-	100,00	72.712
	1995	3,87	57,09	7,39	31,64	-	100,00	159.580
	2005	8,23	53,18	7,32	31,27	-	100,00	141.267

Tabel 18.
Jumlah Migran Masuk Risen menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Masuk		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	37.692	28.498	-
Sumatera Utara	59.600	103.258	107.330
Sumatera Barat	75.757	138.531	108.252
Riau	91.881	147.518	213.867
Jambi	52.647	57.057	66.347
Sumatera Selatan	105.064	128.011	65.994
Bengkulu	33.386	65.933	32.668
Lampung	126.677	114.206	91.858
Bangka Belitung	-	-	19.906
Kepulauan Riau	-	-	154.291
DKI Jakarta	684.001	594.542	575.173
Jawa Barat	560.460	1.117.615	730.878
Jawa Tengah	171.473	351.942	327.604
DI Yogyakarta	112.331	165.324	189.890
Jawa Timur	165.731	438.446	250.155
Banten	-	-	290.876
Bali	23.565	58.177	76.589
Nusa Tenggara Barat	26.762	45.914	26.947
Nusa Tenggara Timur	20.050	32.741	33.348
Kalimantan Barat	19.331	44.752	16.449
Kalimantan Tengah	33.328	36.477	31.513
Kalimantan Selatan	55.752	69.244	62.574
Kalimantan Timur	83.976	138.627	149.389
Sulawesi Utara	14.783	21.852	28.863
Sulawesi Tengah	28.067	70.833	52.297
Sulawesi Selatan	48.453	137.341	103.215
Sulawesi Tenggara	69.547	56.937	40.716
Gorontalo	-	-	11.082
Maluku	23.860	22.968	9.615
Maluku Utara	-	-	10.365
Papua	52.771	53.298	51.630

Tabel 19.
Jumlah Migran Keluar Risen menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Keluar		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	21.269	48.478	-
Sumatera Utara	163.858	198.873	201.898
Sumatera Barat	133.285	144.607	128.758
Riau	45.656	126.372	98.794
Jambi	32.160	52.695	51.367
Sumatera Selatan	111.645	187.213	106.772
Bengkulu	14.082	35.739	29.982
Lampung	85.136	165.921	110.869
Bangka Belitung	-	-	17.791
Kepulauan Riau	-	-	8.605
DKI Jakarta	398.737	823.045	734.584
Jawa Barat	350.074	448.779	443.039
Jawa Tengah	607.532	732.415	662.193
DI Yogyakarta	102.453	111.019	87.741
Jawa Timur	336.177	410.609	344.266
Banten	-	-	132.867
Bali	26.688	45.298	38.959
Nusa Tenggara Barat	15.722	34.916	32.340
Nusa Tenggara Timur	24.598	43.248	30.200
Kalimantan Barat	18.534	34.030	32.955
Kalimantan Tengah	18.306	43.071	47.273
Kalimantan Selatan	50.782	56.360	41.824
Kalimantan Timur	30.456	76.009	47.478
Sulawesi Utara	30.230	48.142	31.813
Sulawesi Tengah	12.008	28.017	27.464
Sulawesi Selatan	89.819	149.148	139.342
Sulawesi Tenggara	12.771	38.806	30.685
Gorontalo	-	-	15.616
Maluku	24.547	45.936	30.417
Maluku Utara	-	-	16.529
Papua	18.760	26.496	33.869

Tabel 20.
Jumlah Migran Neto Risen menurut Provinsi
Hasil SUPAS 1985, 1995, dan 2005

Provinsi	Migran Neto		
	1985	1995	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	16.423	-19.980	-
Sumatera Utara	-104.258	-95.615	-94.568
Sumatera Barat	-57.528	-6.076	-20.506
Riau	46.225	21.146	115.073
Jambi	20.487	4.362	14.980
Sumatera Selatan	-6.581	-59.202	-40.778
Bengkulu	19.304	30.194	2.686
Lampung	41.541	-51.715	-19.011
Bangka Belitung	-	-	2.115
Kepulauan Riau	-	-	145.686
DKI Jakarta	285.264	-228.503	-159.411
Jawa Barat	210.386	668.836	287.839
Jawa Tengah	-436.059	-380.473	-334.589
DI Yogyakarta	9.878	54.305	102.149
Jawa Timur	-170.446	27.837	-94.111
Banten	-	-	158.009
Bali	-3.123	12.879	37.630
Nusa Tenggara Barat	11.040	10.998	-5.393
Nusa Tenggara Timur	-4.548	-10.507	3.148
Kalimantan Barat	797	10.722	-16.506
Kalimantan Tengah	15.022	-6.594	-15.760
Kalimantan Selatan	4.970	12.884	20.750
Kalimantan Timur	53.520	62.618	101.911
Sulawesi Utara	-15.447	-26.290	-2.950
Sulawesi Tengah	16.059	42.816	24.833
Sulawesi Selatan	-41.366	-11.807	-36.127
Sulawesi Tenggara	56.776	18.131	10.031
Gorontalo	-	-	-4.534
Maluku	-687	-22.968	-20.802
Maluku Utara	-	-	-6.164
Papua	34.011	26.802	17.761

**MIGRAN RISEN
HASIL SUPAS 2005**

<http://www.bps.go.id>

Tabel 21.
Penduduk 5 tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Migrasi Risen
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Status Migrasi Risen				Jumlah	%
	Non Migran		Migran			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	10.400.224	98,98	107.330	1,02	10.507.554	100,00
Sumatera Barat	3.978.272	97,35	108.252	2,65	4.086.524	100,00
Riau	3.872.626	94,77	213.867	5,23	4.086.493	100,00
Jambi	2.295.427	97,19	66.347	2,81	2.361.774	100,00
Sumatera Selatan	6.119.010	98,93	65.994	1,07	6.185.004	100,00
Bengkulu	1.370.021	97,67	32.668	2,33	1.402.689	100,00
Lampung	6.372.555	98,58	91.858	1,42	6.464.413	100,00
Bangka Belitung	918.210	97,88	19.906	2,12	938.116	100,00
Kepulauan Riau	984.432	86,45	154.291	13,55	1.138.723	100,00
DKI Jakarta	7.549.509	92,92	575.173	7,08	8.124.682	100,00
Jawa Barat	34.704.399	97,94	730.878	2,06	35.435.277	100,00
Jawa Tengah	29.085.052	98,89	327.604	1,11	29.412.656	100,00
DI Yogyakarta	2.934.871	93,92	189.890	6,08	3.124.761	100,00
Jawa Timur	33.066.891	99,25	250.155	0,75	33.317.046	100,00
Banten	7.865.509	96,43	290.876	3,57	8.156.385	100,00
Bali	2.997.032	97,51	76.589	2,49	3.073.621	100,00
Nusa Tenggara Barat	3.696.339	99,28	26.947	0,72	3.723.286	100,00
Nusa Tenggara Timur	3.653.909	99,10	33.348	0,90	3.687.257	100,00
Kalimantan Barat	3.627.297	99,55	16.449	0,45	3.643.746	100,00
Kalimantan Tengah	1.707.198	98,19	31.513	1,81	1.738.711	100,00
Kalimantan Selatan	2.883.362	97,88	62.574	2,12	2.945.936	100,00
Kalimantan Timur	2.396.276	94,13	149.389	5,87	2.545.665	100,00
Sulawesi Utara	1.909.041	98,51	28.863	1,49	1.937.904	100,00
Sulawesi Tengah	1.968.043	97,41	52.297	2,59	2.020.340	100,00
Sulawesi Selatan	7.490.702	98,64	103.215	1,36	7.593.917	100,00
Sulawesi Tenggara	1.690.544	97,65	40.716	2,35	1.731.260	100,00
Gorontalo	805.684	98,64	11.082	1,36	816.766	100,00
Maluku	1.103.578	99,14	9.615	0,86	1.113.193	100,00
Maluku Utara	772.727	98,68	10.365	1,32	783.092	100,00
Papua	2.131.715	97,64	51.630	2,36	2.183.345	100,00
Indonesia	190.350.455	97,98	3.929.681	2,02	194.280.136	100,00

Tabel 22.
Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi
dan Jenis Kelamin, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	51,26	48,74	100,00
Sumatera Barat	50,50	49,50	100,00
Riau	50,29	49,71	100,00
Jambi	56,60	43,40	100,00
Sumatera Selatan	52,42	47,58	100,00
Bengkulu	51,31	48,69	100,00
Lampung	51,91	48,09	100,00
Bangka Belitung	58,98	41,02	100,00
Kepulauan Riau	39,63	60,37	100,00
DKI Jakarta	45,60	54,40	100,00
Jawa Barat	50,90	49,10	100,00
Jawa Tengah	54,60	45,40	100,00
DI Yogyakarta	52,41	47,59	100,00
Jawa Timur	53,99	46,01	100,00
Banten	51,52	48,48	100,00
Bali	52,23	47,77	100,00
Nusa Tenggara Barat	59,71	40,29	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,10	43,90	100,00
Kalimantan Barat	52,99	47,01	100,00
Kalimantan Tengah	54,69	45,31	100,00
Kalimantan Selatan	59,64	40,36	100,00
Kalimantan Timur	55,99	44,01	100,00
Sulawesi Utara	50,54	49,46	100,00
Sulawesi Tengah	54,26	45,74	100,00
Sulawesi Selatan	53,42	46,58	100,00
Sulawesi Tenggara	54,53	45,47	100,00
Gorontalo	50,64	49,36	100,00
Maluku	52,40	47,60	100,00
Maluku Utara	56,19	43,81	100,00
Papua	55,13	44,87	100,00
Indonesia	51,18	48,82	100,00

Tabel 23.
Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi dan Golongan Umur, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Golongan Umur							Jumlah
	5 - 9	10 - 19	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	14,46	21,10	25,18	26,05	6,62	5,12	1,47	100,00
Sumatera Barat	11,83	18,96	31,45	25,03	6,10	3,97	2,66	100,00
Riau	8,43	17,49	41,36	20,73	7,64	2,36	2,00	100,00
Jambi	7,49	15,49	38,95	22,09	9,98	3,58	2,42	100,00
Sumatera Selatan	9,74	20,80	34,09	24,29	8,21	2,15	0,73	100,00
Bengkulu	7,53	18,55	43,63	17,05	5,47	3,14	4,63	100,00
Lampung	11,33	12,61	37,11	22,90	7,19	5,38	3,48	100,00
Bangka Belitung	10,21	14,04	49,00	18,28	4,98	2,31	1,19	100,00
Kepulauan Riau	2,63	12,47	66,85	12,75	3,21	1,53	0,57	100,00
DKI Jakarta	4,19	19,94	51,39	16,36	5,25	2,04	0,84	100,00
Jawa Barat	9,20	13,27	38,27	26,46	7,74	2,57	2,50	100,00
Jawa Tengah	8,97	13,60	36,37	28,37	7,79	3,03	1,86	100,00
DI Yogyakarta	4,90	19,64	55,02	11,22	5,49	2,79	0,94	100,00
Jawa Timur	8,28	12,85	41,12	22,23	9,48	4,19	1,86	100,00
Banten	7,25	15,70	40,21	22,85	9,12	2,41	2,47	100,00
Bali	4,92	14,06	46,63	21,33	8,81	1,67	2,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,42	16,30	42,19	26,06	8,57	1,81	0,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,21	15,48	36,03	20,64	9,29	4,12	3,23	100,00
Kalimantan Barat	8,13	15,90	35,19	28,27	8,10	2,15	2,26	100,00
Kalimantan Tengah	6,81	15,45	39,58	25,86	6,39	3,91	2,00	100,00
Kalimantan Selatan	10,19	15,19	40,59	21,86	8,35	2,43	1,38	100,00
Kalimantan Timur	9,80	16,03	43,20	20,96	6,34	2,51	1,17	100,00
Sulawesi Utara	11,41	18,97	28,13	23,18	11,57	3,67	3,08	100,00
Sulawesi Tengah	9,87	20,68	30,05	22,92	9,73	4,39	2,37	100,00
Sulawesi Selatan	10,39	16,36	38,18	21,44	9,32	3,16	1,15	100,00
Sulawesi Tenggara	11,82	20,44	33,89	21,62	8,14	3,05	1,05	100,00
Gorontalo	10,87	20,81	34,77	19,55	8,38	5,05	0,57	100,00
Maluku	4,78	13,13	38,60	28,53	6,20	5,35	3,42	100,00
Maluku Utara	11,17	12,71	33,82	24,42	8,48	6,39	3,02	100,00
Papua	6,72	13,21	48,26	20,30	6,53	3,14	1,85	100,00
Indonesia	7,94	16,03	42,20	21,87	7,30	2,84	1,82	100,00

Tabel 24.
Persentase Migran Masuk Risen Berumur 10 Tahun ke Atas
menurut Provinsi dan Status Perkawinan, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	38,94	58,16	1,46	1,44	100,00
Sumatera Barat	40,84	55,07	1,59	2,51	100,00
Riau	40,03	57,03	0,96	1,99	100,00
Jambi	33,67	64,39	0,74	1,20	100,00
Sumatera Selatan	49,86	47,50	0,34	2,31	100,00
Bengkulu	45,39	49,87	2,40	2,34	100,00
Lampung	33,23	63,26	1,61	1,90	100,00
Bangka Belitung	33,65	65,47	0,59	0,29	100,00
Kepulauan Riau	67,35	30,63	0,62	1,40	100,00
DKI Jakarta	55,26	42,18	1,30	1,26	100,00
Jawa Barat	36,42	59,58	1,66	2,34	100,00
Jawa Tengah	34,01	62,55	1,71	1,73	100,00
DI Yogyakarta	69,01	28,47	1,60	0,92	100,00
Jawa Timur	36,68	59,11	2,63	1,58	100,00
Banten	36,86	58,10	1,63	3,41	100,00
Bali	43,49	53,27	1,35	1,89	100,00
Nusa Tenggara Barat	35,38	62,17	1,77	0,68	100,00
Nusa Tenggara Timur	42,43	54,29	1,28	2,00	100,00
Kalimantan Barat	44,49	52,52	2,01	0,97	100,00
Kalimantan Tengah	32,45	63,89	2,13	1,54	100,00
Kalimantan Selatan	33,50	64,57	1,23	0,69	100,00
Kalimantan Timur	44,78	52,43	1,12	1,67	100,00
Sulawesi Utara	39,82	56,87	0,59	2,72	100,00
Sulawesi Tengah	41,88	55,55	1,15	1,42	100,00
Sulawesi Selatan	45,31	50,81	1,82	2,05	100,00
Sulawesi Tenggara	41,09	56,59	0,84	1,48	100,00
Gorontalo	40,90	57,54	0,00	1,56	100,00
Maluku	43,08	56,14	0,00	0,78	100,00
Maluku Utara	28,43	66,62	1,98	2,97	100,00
Papua	46,49	50,76	1,44	1,31	100,00
Indonesia	43,56	53,12	1,48	1,84	100,00

Tabel 25.
Persentase Migran Masuk Risen Berumur 10 Tahun ke Atas
menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan									Jumlah
	Tidak punya	SD/MI/ sederajat	SLTP/ MTs/ sederajat	SMU/ MA/ sederajat	SM kejuruan	Diploma I/II	Diploma III/ Sarmud	Diploma IV/ S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumatera Utara	12,82	18,40	25,14	27,72	5,59	1,63	2,27	6,43	0,00	100,00
Sumatera Barat	14,41	17,91	20,33	30,55	9,08	1,46	1,47	4,09	0,70	100,00
Riau	10,86	22,99	25,24	30,18	5,81	1,24	1,01	2,36	0,31	100,00
Jambi	12,10	24,06	23,77	24,09	7,37	1,67	1,10	5,84	0,00	100,00
Sumatera Selatan	12,69	20,28	20,75	26,29	7,08	0,97	2,45	9,15	0,33	100,00
Bengkulu	12,92	21,31	23,83	26,64	4,97	0,66	1,41	7,82	0,44	100,00
Lampung	14,59	24,91	20,84	24,77	5,17	1,27	0,37	7,73	0,36	100,00
Bangka Belitung	10,17	27,42	23,82	20,44	1,84	1,47	3,60	10,63	0,62	100,00
Kepulauan Riau	1,99	7,28	12,84	42,72	25,89	1,24	2,64	5,00	0,40	100,00
DKI Jakarta	6,21	26,08	26,65	24,46	8,87	1,25	1,55	4,27	0,65	100,00
Jawa Barat	7,49	18,67	15,88	35,62	8,51	2,24	3,28	7,97	0,33	100,00
Jawa Tengah	11,58	26,35	20,42	20,13	9,88	1,55	2,66	7,34	0,09	100,00
DI Yogyakarta	5,37	7,95	11,10	56,12	6,17	1,89	4,16	7,08	0,14	100,00
Jawa Timur	11,48	21,84	23,99	26,59	7,24	1,18	1,24	5,98	0,46	100,00
Banten	8,45	19,60	18,75	30,17	8,68	2,10	2,15	9,04	1,06	100,00
Bali	7,54	26,68	20,58	24,53	5,50	3,56	2,14	9,09	0,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,81	20,59	15,04	31,09	4,54	2,70	2,21	9,80	0,22	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,47	23,27	18,14	20,90	6,82	1,63	4,11	12,47	1,17	100,00
Kalimantan Barat	12,29	21,10	11,67	28,25	5,29	5,39	3,42	10,97	1,62	100,00
Kalimantan Tengah	8,65	28,71	26,65	23,07	5,66	1,98	1,13	4,16	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	14,39	27,10	27,08	18,93	5,73	1,50	1,39	3,60	0,28	100,00
Kalimantan Timur	8,63	21,00	24,45	28,46	6,40	1,51	2,40	7,09	0,07	100,00
Sulawesi Utara	9,46	23,69	23,18	26,16	5,76	1,90	2,73	6,22	0,90	100,00
Sulawesi Tengah	13,68	36,11	16,25	22,14	4,74	1,47	1,95	3,50	0,16	100,00
Sulawesi Selatan	13,66	17,63	17,62	37,91	3,33	0,38	1,15	7,64	0,67	100,00
Sulawesi Tenggara	19,98	24,45	19,35	24,06	2,03	1,72	2,17	5,25	0,98	100,00
Gorontalo	11,91	23,83	14,76	15,50	8,24	2,37	10,28	12,33	0,78	100,00
Maluku	4,78	18,25	23,76	42,68	3,42	0,00	1,28	5,83	0,00	100,00
Maluku Utara	8,27	22,54	18,98	34,10	7,58	1,58	3,64	3,31	0,00	100,00
Papua	5,99	17,05	23,18	35,32	7,03	1,11	1,94	8,16	0,22	100,00
Indonesia	9,11	21,01	20,47	30,27	8,28	1,65	2,25	6,53	0,43	100,00

Tabel 26.
Persentase Migran Masuk Risen menurut Provinsi dan Alasan Utama Pindah, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Alasan Utama Pindah										Jumlah
	Pekerjan	Mencari pekerjaan	Pendidikan	Perubahan status kawin	Ikut suami/istri/orang tua/ anak	Ikut saudara kandung/famili lain	Perumahan	Keamanan	Lainnya	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sumatera Utara	13,56	12,56	3,69	2,94	44,58	3,47	0,99	11,56	6,31	0,34	100,00
Sumatera Barat	18,08	12,51	11,61	4,02	39,53	4,13	1,65	1,51	5,73	1,23	100,00
Riau	9,90	30,35	2,18	0,68	45,10	8,16	0,07	0,91	0,46	2,19	100,00
Jambi	18,54	19,63	3,43	1,19	46,08	5,13	0,39	2,29	1,75	1,57	100,00
Sumatera Selatan	23,15	14,16	6,45	1,28	46,95	4,22	0,08	0,37	2,69	0,64	100,00
Bengkulu	11,56	22,81	10,44	2,75	40,01	9,42	0,25	0,57	1,90	0,28	100,00
Lampung	17,57	12,95	3,05	5,72	45,43	6,43	0,76	3,12	3,84	1,13	100,00
Bangka Belitung	13,42	28,04	3,88	1,98	44,13	6,24	0,00	0,00	1,26	1,04	100,00
Kepulauan Riau	33,10	46,43	0,39	1,26	13,30	4,28	0,08	0,00	0,74	0,41	100,00
DKI Jakarta	30,14	31,39	2,86	2,60	25,98	5,86	0,41	0,08	0,61	0,07	100,00
Jawa Barat	23,40	10,08	3,94	3,50	41,20	4,66	9,01	0,84	3,01	0,34	100,00
Jawa Tengah	23,90	5,00	7,62	6,23	36,44	4,05	3,36	1,02	11,52	0,87	100,00
DI Yogyakarta	17,14	2,52	48,52	2,21	23,88	1,77	1,02	0,17	2,45	0,31	100,00
Jawa Timur	26,26	8,95	8,77	3,19	35,36	2,56	2,36	4,06	8,20	0,29	100,00
Banten	23,07	14,54	1,37	2,17	41,45	6,91	7,19	0,00	1,91	1,39	100,00
Bali	22,53	30,58	5,38	1,53	35,20	2,12	0,71	0,00	1,97	0,00	100,00
NTB	21,31	20,90	4,59	2,38	38,01	4,08	0,70	1,28	4,28	2,46	100,00
NTT	14,80	14,82	7,61	2,26	40,20	5,57	0,26	6,01	7,82	0,64	100,00
Kalimantan Barat	19,38	18,12	9,90	0,69	38,35	6,76	1,09	0,00	4,13	1,57	100,00
Kalimantan Tengah	24,44	26,36	2,15	1,32	38,02	4,47	0,27	0,00	1,83	1,13	100,00
Kalimantan Selatan	18,21	25,62	4,37	2,53	38,97	6,64	0,83	1,53	1,21	0,08	100,00
Kalimantan Timur	15,39	31,31	1,85	1,11	41,79	6,77	0,05	0,29	1,01	0,44	100,00
Sulawesi Utara	13,97	14,81	5,85	0,88	40,84	7,22	1,12	12,40	2,25	0,66	100,00
Sulawesi Tengah	13,76	20,00	5,46	0,74	46,22	8,64	0,55	2,63	1,48	0,52	100,00
Sulawesi Selatan	16,75	14,86	11,86	1,73	36,86	7,56	0,69	3,12	6,09	0,48	100,00
Sulawesi Tenggara	11,51	12,01	6,17	1,42	39,02	8,80	0,49	11,85	4,27	4,45	100,00
Gorontalo	21,76	5,34	7,08	0,97	46,22	10,46	1,39	1,71	3,99	1,09	100,00
Maluku	10,71	29,67	2,87	4,07	26,99	11,97	0,00	0,29	1,47	11,96	100,00
Maluku Utara	16,56	16,41	5,88	2,14	40,44	7,62	0,41	1,84	8,69	0,00	100,00
Papua	9,13	41,30	2,48	1,43	32,88	10,18	0,00	0,17	0,63	1,80	100,00
Indonesia	21,91	18,33	6,66	2,78	36,43	5,28	2,94	1,49	3,47	0,71	100,00

**KOMUTER
HASIL SUPAS 2005**

<http://www.bps.go.id>

Tabel 27.
Penduduk 5 tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Komuter
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Status Komuter				Jumlah	%
	Non Komuter		Komuter			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	9.914.635	94,36	592.919	5,64	10.507.554	100,00
Sumatera Barat	4.005.391	98,01	81.133	1,99	4.086.524	100,00
Riau	4.002.029	97,93	84.464	2,07	4.086.493	100,00
Jambi	2.308.758	97,76	53.016	2,24	2.361.774	100,00
Sumatera Selatan	6.029.536	97,49	155.468	2,51	6.185.004	100,00
Bengkulu	1.371.990	97,81	30.699	2,19	1.402.689	100,00
Lampung	6.327.886	97,89	136.527	2,11	6.464.413	100,00
Bangka Belitung	910.837	97,09	27.279	2,91	938.116	100,00
Kepulauan Riau	1.128.810	99,13	9.913	0,87	1.138.723	100,00
DKI Jakarta	7.025.209	86,47	1.099.473	13,53	8.124.682	100,00
Jawa Barat	33.188.092	93,66	2.247.185	6,34	35.435.277	100,00
Jawa Tengah	28.684.896	97,53	727.760	2,47	29.412.656	100,00
DI Yogyakarta	2.816.189	90,12	308.572	9,88	3.124.761	100,00
Jawa Timur	32.466.174	97,45	850.872	2,55	33.317.046	100,00
Banten	7.740.795	94,90	415.590	5,10	8.156.385	100,00
Bali	2.927.089	95,23	146.532	4,77	3.073.621	100,00
Nusa Tenggara Barat	3.696.164	99,27	27.122	0,73	3.723.286	100,00
Nusa Tenggara Timur	3.651.075	99,02	36.182	0,98	3.687.257	100,00
Kalimantan Barat	3.560.755	97,72	82.991	2,28	3.643.746	100,00
Kalimantan Tengah	1.723.842	99,14	14.869	0,86	1.738.711	100,00
Kalimantan Selatan	2.884.653	97,92	61.283	2,08	2.945.936	100,00
Kalimantan Timur	2.507.502	98,50	38.163	1,50	2.545.665	100,00
Sulawesi Utara	1.900.864	98,09	37.040	1,91	1.937.904	100,00
Sulawesi Tengah	1.996.971	98,84	23.369	1,16	2.020.340	100,00
Sulawesi Selatan	7.408.553	97,56	185.364	2,44	7.593.917	100,00
Sulawesi Tenggara	1.710.210	98,78	21.050	1,22	1.731.260	100,00
Gorontalo	794.743	97,30	22.023	2,70	816.766	100,00
Maluku	1.084.551	97,43	28.642	2,57	1.113.193	100,00
Maluku Utara	776.049	99,10	7.043	0,90	783.092	100,00
Papua	2.127.319	97,43	56.026	2,57	2.183.345	100,00
Indonesia	186.671.567	96,08	7.608.569	3,92	194.280.136	100,00

Tabel 28.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jenis Kelamin
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	65,33	34,67	100,00
Sumatera Barat	62,77	37,23	100,00
Riau	63,89	36,11	100,00
Jambi	64,34	35,66	100,00
Sumatera Selatan	64,04	35,96	100,00
Bengkulu	63,73	36,27	100,00
Lampung	71,41	28,59	100,00
Bangka Belitung	71,64	28,36	100,00
Kepulauan Riau	74,59	25,41	100,00
DKI Jakarta	68,26	31,74	100,00
Jawa Barat	71,00	29,00	100,00
Jawa Tengah	64,09	35,91	100,00
DI Yogyakarta	65,31	34,69	100,00
Jawa Timur	70,81	29,19	100,00
Banten	73,41	26,59	100,00
Bali	68,60	31,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	75,58	24,42	100,00
Nusa Tenggara Timur	61,85	38,15	100,00
Kalimantan Barat	66,14	33,86	100,00
Kalimantan Tengah	57,76	42,24	100,00
Kalimantan Selatan	74,83	25,17	100,00
Kalimantan Timur	77,80	22,20	100,00
Sulawesi Utara	63,31	36,69	100,00
Sulawesi Tengah	64,17	35,83	100,00
Sulawesi Selatan	68,66	31,34	100,00
Sulawesi Tenggara	68,37	31,63	100,00
Gorontalo	70,09	29,91	100,00
Maluku	65,11	34,89	100,00
Maluku Utara	65,31	34,69	100,00
Papua	69,95	30,05	100,00
Indonesia	68,76	31,24	100,00

Tabel 29.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Golongan Umur, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Golongan Umur							Jumlah
	5 - 9	10 - 19	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	5,84	27,05	23,74	18,49	16,24	6,82	1,82	100,00
Sumatera Barat	2,64	25,24	19,48	21,70	21,40	6,15	3,41	100,00
Riau	7,12	28,07	22,23	18,92	14,70	6,90	2,06	100,00
Jambi	8,85	28,85	22,92	16,80	13,58	6,71	2,30	100,00
Sumatera Selatan	8,65	31,27	20,86	18,01	12,04	6,81	2,36	100,00
Bengkulu	5,08	23,48	25,20	25,96	11,76	5,38	3,14	100,00
Lampung	3,72	25,93	26,90	18,79	15,45	6,37	2,83	100,00
Bangka Belitung	4,75	26,22	24,36	21,38	15,63	5,26	2,40	100,00
Kepulauan Riau	12,45	24,04	18,59	23,22	14,81	5,25	1,64	100,00
DKI Jakarta	3,27	14,38	34,29	26,25	13,70	7,18	0,93	100,00
Jawa Barat	5,64	19,13	26,76	22,20	18,03	6,59	1,65	100,00
Jawa Tengah	2,06	18,28	29,07	23,25	18,46	7,09	1,78	100,00
DI Yogyakarta	1,64	15,37	35,01	22,24	16,04	7,19	2,51	100,00
Jawa Timur	3,55	17,39	24,74	25,81	18,19	8,44	1,88	100,00
Banten	3,56	18,53	27,18	26,72	18,36	5,16	0,48	100,00
Bali	1,26	8,45	37,88	31,60	15,51	4,61	0,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,22	19,45	29,67	31,40	8,83	7,34	2,08	100,00
Nusa Tenggara Timur	25,23	51,58	8,66	6,48	6,46	1,59	0,00	100,00
Kalimantan Barat	5,47	22,08	25,63	23,38	14,80	7,26	1,38	100,00
Kalimantan Tengah	6,28	27,52	19,78	23,59	16,24	4,88	1,71	100,00
Kalimantan Selatan	3,11	15,30	29,76	27,36	16,50	6,67	1,30	100,00
Kalimantan Timur	4,96	15,06	31,76	20,06	18,89	6,84	2,42	100,00
Sulawesi Utara	3,97	20,30	25,62	21,15	21,09	5,49	2,38	100,00
Sulawesi Tengah	3,30	19,30	30,16	21,65	16,18	7,48	1,93	100,00
Sulawesi Selatan	4,41	22,31	27,32	21,61	15,21	7,04	2,11	100,00
Sulawesi Tenggara	12,24	21,38	21,74	22,10	13,50	7,27	1,76	100,00
Gorontalo	5,25	19,81	21,85	26,84	19,71	6,33	0,21	100,00
Maluku	21,49	29,66	8,17	16,41	14,68	7,13	2,45	100,00
Maluku Utara	6,89	24,68	19,48	24,00	13,18	9,74	2,04	100,00
Papua	12,13	31,75	14,92	18,84	16,96	4,74	0,66	100,00
Indonesia	4,55	19,43	27,66	23,17	16,75	6,83	1,62	100,00

Tabel 30.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Status Perkawinan
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	51,56	45,79	1,05	1,59	100,00
Sumatera Barat	44,16	53,97	1,36	0,50	100,00
Riau	47,39	50,77	0,61	1,23	100,00
Jambi	51,09	47,10	0,16	1,64	100,00
Sumatera Selatan	55,01	43,75	0,44	0,80	100,00
Bengkulu	40,59	54,71	1,30	3,40	100,00
Lampung	50,13	47,08	1,15	1,63	100,00
Bangka Belitung	50,59	47,57	1,11	0,73	100,00
Kepulauan Riau	47,11	48,90	0,63	3,37	100,00
DKI Jakarta	52,11	45,84	0,83	1,22	100,00
Jawa Barat	44,83	52,73	1,20	1,24	100,00
Jawa Tengah	40,23	57,28	0,85	1,64	100,00
DI Yogyakarta	47,42	50,32	0,70	1,55	100,00
Jawa Timur	38,83	58,85	0,81	1,52	100,00
Banten	41,11	57,48	1,05	0,35	100,00
Bali	36,65	61,81	1,04	0,50	100,00
Nusa Tenggara Barat	37,02	58,87	0,00	4,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	82,19	17,55	0,26	0,00	100,00
Kalimantan Barat	42,18	54,56	0,43	2,83	100,00
Kalimantan Tengah	42,72	53,47	0,00	3,81	100,00
Kalimantan Selatan	34,50	61,51	1,97	2,02	100,00
Kalimantan Timur	44,34	54,12	0,66	0,89	100,00
Sulawesi Utara	44,77	52,62	0,24	2,37	100,00
Sulawesi Tengah	45,07	52,38	1,97	0,58	100,00
Sulawesi Selatan	49,67	48,47	0,57	1,29	100,00
Sulawesi Tenggara	49,92	49,25	0,41	0,42	100,00
Gorontalo	38,99	60,56	0,22	0,23	100,00
Maluku	57,88	38,70	0,64	2,78	100,00
Maluku Utara	44,61	52,09	1,16	2,13	100,00
Papua	54,53	44,05	0,28	1,14	100,00
Indonesia	45,68	52,05	0,95	1,32	100,00

Tabel 31.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan									Jumlah
	Tidak punya	SD/MI/ sederajat	SLTP/ MTs/ sederajat	SMU/ MA/ sederajat	SM kejuruan	Diploma I/II	Diploma III/ Sarmud	Diploma IV/ S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumatera Utara	16,39	19,84	21,58	27,18	5,80	1,75	1,67	5,49	0,30	100,00
Sumatera Barat	13,94	15,48	22,95	25,01	6,71	3,65	2,82	8,82	0,63	100,00
Riau	25,18	31,29	21,35	13,15	2,22	1,29	1,66	3,36	0,49	100,00
Jambi	21,77	25,62	20,46	19,81	3,52	3,14	1,39	4,30	0,00	100,00
Sumatera Selatan	25,21	24,76	17,37	21,24	3,59	1,67	2,11	3,76	0,30	100,00
Bengkulu	19,48	26,47	21,02	18,37	6,85	1,69	1,41	4,71	0,00	100,00
Lampung	20,43	31,11	19,51	16,74	4,26	2,24	2,48	2,91	0,31	100,00
Bangka Belitung	22,50	34,45	21,76	13,05	4,62	0,99	0,72	1,71	0,19	100,00
Kepulauan Riau	20,73	22,79	18,10	26,00	7,22	1,96	1,96	1,23	0,00	100,00
DKI Jakarta	6,44	9,95	13,17	35,79	10,73	3,34	5,52	13,59	1,47	100,00
Jawa Barat	14,18	19,86	15,74	27,98	6,47	2,36	3,18	9,44	0,80	100,00
Jawa Tengah	9,53	25,60	20,78	21,64	8,41	2,25	3,70	7,79	0,30	100,00
DI Yogyakarta	5,70	13,19	14,92	35,90	8,72	3,02	4,65	11,55	2,35	100,00
Jawa Timur	11,78	22,53	19,47	26,75	6,70	1,53	1,30	9,26	0,69	100,00
Banten	9,05	13,77	16,25	33,82	10,34	3,73	2,15	9,28	1,60	100,00
Bali	4,42	11,44	13,40	40,62	8,77	6,20	2,28	11,70	1,17	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,61	21,63	18,28	29,09	4,59	5,08	0,51	8,56	0,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,09	23,43	6,61	7,08	3,46	1,26	0,00	2,07	0,00	100,00
Kalimantan Barat	23,39	25,11	18,90	19,69	2,65	1,31	2,22	6,65	0,07	100,00
Kalimantan Tengah	48,28	18,00	15,92	11,56	2,19	1,24	0,62	2,20	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	12,83	19,54	23,34	22,42	6,92	2,95	3,69	7,73	0,59	100,00
Kalimantan Timur	14,72	24,83	16,51	29,56	8,87	0,41	1,61	3,15	0,33	100,00
Sulawesi Utara	8,89	8,28	20,45	35,71	7,08	2,23	2,16	12,56	2,64	100,00
Sulawesi Tengah	9,36	21,16	20,38	32,11	4,47	3,23	2,72	5,99	0,57	100,00
Sulawesi Selatan	17,82	20,11	14,88	26,63	3,87	1,45	3,81	10,54	0,89	100,00
Sulawesi Tenggara	26,67	16,87	13,79	27,47	3,17	2,23	1,41	8,21	0,18	100,00
Gorontalo	22,37	24,73	12,59	21,79	3,86	3,52	1,92	7,95	1,26	100,00
Maluku	31,73	30,43	10,84	17,87	0,43	2,64	0,00	6,06	0,00	100,00
Maluku Utara	23,40	29,08	22,48	16,37	2,68	1,14	0,75	4,10	0,00	100,00
Papua	31,65	21,90	15,78	17,24	5,63	1,93	0,64	5,23	0,00	100,00
Indonesia	12,92	19,10	17,03	28,15	7,26	2,48	3,07	9,13	0,86	100,00

Tabel 32.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Kegiatan Utama yang Dilakukan
Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Kegiatan Utama yang Dilakukan				Jumlah
	Bekerja	Sekolah	Kursus	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	67,61	30,53	1,48	0,38	100,00
Sumatera Barat	70,52	27,25	1,56	0,67	100,00
Riau	66,57	32,22	0,17	1,04	100,00
Jambi	62,07	32,41	1,85	3,68	100,00
Sumatera Selatan	58,03	39,34	0,42	2,21	100,00
Bengkulu	67,44	27,48	1,48	3,61	100,00
Lampung	69,21	28,80	0,72	1,28	100,00
Bangka Belitung	71,12	28,03	0,23	0,62	100,00
Kepulauan Riau	67,85	30,97	1,18	0,00	100,00
DKI Jakarta	80,60	18,94	0,19	0,28	100,00
Jawa Barat	73,46	25,43	0,35	0,75	100,00
Jawa Tengah	77,27	21,53	0,45	0,74	100,00
DI Yogyakarta	70,50	27,69	1,44	0,38	100,00
Jawa Timur	77,25	21,61	0,44	0,70	100,00
Banten	75,59	22,81	0,56	1,05	100,00
Bali	84,67	13,72	0,50	1,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	69,56	27,90	0,00	2,53	100,00
Nusa Tenggara Timur	21,31	76,42	0,70	1,57	100,00
Kalimantan Barat	81,52	17,52	0,17	0,79	100,00
Kalimantan Tengah	43,66	15,58	0,31	40,45	100,00
Kalimantan Selatan	79,65	19,00	0,00	1,35	100,00
Kalimantan Timur	74,00	23,21	1,64	1,15	100,00
Sulawesi Utara	66,16	29,12	1,44	3,28	100,00
Sulawesi Tengah	71,92	26,36	0,51	1,21	100,00
Sulawesi Selatan	68,50	27,55	2,58	1,37	100,00
Sulawesi Tenggara	64,75	33,73	0,55	0,97	100,00
Gorontalo	69,34	28,26	0,84	1,56	100,00
Maluku	51,77	46,12	0,26	1,85	100,00
Maluku Utara	64,11	32,51	0,55	2,83	100,00
Papua	60,19	38,72	0,52	0,57	100,00
Indonesia	73,85	24,69	0,59	0,86	100,00

Tabel 33.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jarak Tempuh
dari Rumah ke Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Jarak Tempuh dari Rumah ke Tempat Kegiatan (Km)				Jumlah
	< 10	10 - 29	30 +	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	52,13	35,78	11,78	0,31	100,00
Sumatera Barat	53,08	22,37	24,17	0,38	100,00
Riau	70,83	12,76	16,16	0,25	100,00
Jambi	67,60	19,04	13,23	0,13	100,00
Sumatera Selatan	64,96	17,94	16,80	0,30	100,00
Bengkulu	52,59	29,35	18,06	0,00	100,00
Lampung	47,67	26,39	25,70	0,24	100,00
Bangka Belitung	52,88	22,69	24,43	0,00	100,00
Kepulauan Riau	55,33	29,87	13,70	1,10	100,00
DKI Jakarta	36,51	47,82	15,67	0,00	100,00
Jawa Barat	45,38	26,71	27,74	0,17	100,00
Jawa Tengah	32,44	43,15	24,31	0,10	100,00
DI Yogyakarta	35,06	50,87	14,08	0,00	100,00
Jawa Timur	37,68	36,31	25,80	0,21	100,00
Banten	29,92	39,80	29,61	0,67	100,00
Bali	18,99	45,82	33,61	1,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	36,19	44,59	18,17	1,05	100,00
Nusa Tenggara Timur	74,91	13,69	11,30	0,10	100,00
Kalimantan Barat	57,40	25,96	15,42	1,23	100,00
Kalimantan Tengah	80,78	2,78	16,21	0,23	100,00
Kalimantan Selatan	37,81	34,32	27,88	0,00	100,00
Kalimantan Timur	31,39	21,74	45,77	1,10	100,00
Sulawesi Utara	24,73	44,41	30,86	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	45,25	40,43	14,32	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	34,11	44,00	20,81	1,08	100,00
Sulawesi Tenggara	52,93	15,72	30,81	0,54	100,00
Gorontalo	60,97	25,01	13,14	0,88	100,00
Maluku	58,36	23,78	14,87	2,99	100,00
Maluku Utara	74,00	17,54	2,63	5,84	100,00
Papua	81,24	7,59	11,06	0,10	100,00
Indonesia	41,99	35,07	22,67	0,27	100,00

Tabel 34.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Lama Perjalanan
dari Rumah ke Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Lama Perjalanan dari Rumah ke Tempat Kegiatan (Menit)					Jumlah
	≤ 30	31 - 60	61 - 120	> 120	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	70,03	21,68	6,13	1,91	0,25	100,00
Sumatera Barat	60,17	17,79	12,72	8,82	0,49	100,00
Riau	73,22	15,11	6,23	5,19	0,25	100,00
Jambi	74,62	18,02	4,91	2,32	0,13	100,00
Sumatera Selatan	73,46	10,26	12,01	3,79	0,48	100,00
Bengkulu	68,11	15,29	9,79	6,81	0,00	100,00
Lampung	59,29	22,59	6,76	11,11	0,24	100,00
Bangka Belitung	69,55	17,82	6,94	5,69	0,00	100,00
Kepulauan Riau	74,02	17,32	7,01	0,54	1,10	100,00
DKI Jakarta	45,61	34,92	17,64	1,83	0,00	100,00
Jawa Barat	48,08	26,02	19,55	6,13	0,21	100,00
Jawa Tengah	57,94	27,45	10,04	4,48	0,10	100,00
DI Yogyakarta	70,54	22,56	5,69	1,21	0,00	100,00
Jawa Timur	55,38	25,22	13,70	5,51	0,19	100,00
Banten	41,92	34,03	20,26	3,68	0,11	100,00
Bali	61,26	30,65	5,55	2,19	0,34	100,00
Nusa Tenggara Barat	70,86	8,94	10,52	9,09	0,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	65,32	19,67	11,70	3,20	0,10	100,00
Kalimantan Barat	62,27	23,35	6,22	7,25	0,91	100,00
Kalimantan Tengah	78,78	6,44	6,11	8,44	0,23	100,00
Kalimantan Selatan	63,78	16,68	11,07	8,48	0,00	100,00
Kalimantan Timur	47,28	18,95	13,59	19,27	0,90	100,00
Sulawesi Utara	56,28	21,07	15,18	7,47	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	78,81	14,93	2,93	3,32	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	54,34	21,92	15,65	7,34	0,74	100,00
Sulawesi Tenggara	58,53	19,35	15,74	6,25	0,13	100,00
Gorontalo	77,08	12,24	5,68	5,01	0,00	100,00
Maluku	88,12	8,55	1,44	0,00	1,88	100,00
Maluku Utara	67,94	19,95	8,70	3,41	0,00	100,00
Papua	76,48	14,07	5,82	3,51	0,10	100,00
Indonesia	54,81	26,02	14,33	4,65	0,19	100,00

Tabel 35.
Persentase Komuter menurut Provinsi dan Jenis Transportasi yang Biasa Digunakan
Ke dan Dari Tempat Kegiatan, Hasil SUPAS 2005

Provinsi	Jenis Transportasi yang Biasa Digunakan					Jumlah
	Transportasi Umum	Transportasi Bersama	Transportasi Pribadi	Tanpa Alat Transportasi	Lainnya *)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	42,75	3,72	37,50	13,51	2,52	100,00
Sumatera Barat	54,93	2,37	29,27	11,80	1,63	100,00
Riau	15,68	11,09	47,43	24,80	1,00	100,00
Jambi	25,02	6,03	33,90	34,88	0,16	100,00
Sumatera Selatan	39,25	2,66	25,50	30,81	1,79	100,00
Bengkulu	31,70	5,37	26,97	32,29	3,67	100,00
Lampung	39,72	8,38	33,71	16,61	1,58	100,00
Bangka Belitung	22,14	12,76	49,24	12,97	2,90	100,00
Kepulauan Riau	28,04	5,99	53,89	11,45	0,63	100,00
DKI Jakarta	48,73	2,95	41,69	5,57	1,06	100,00
Jawa Barat	50,57	4,70	27,00	15,66	2,08	100,00
Jawa Tengah	35,31	4,97	52,68	5,27	1,77	100,00
DI Yogyakarta	16,34	1,84	79,00	2,32	0,51	100,00
Jawa Timur	29,16	4,08	57,27	7,80	1,69	100,00
Banten	46,50	4,55	42,69	4,56	1,69	100,00
Bali	3,60	3,79	88,21	3,18	1,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,70	6,47	48,35	0,30	3,17	100,00
Nusa Tenggara Timur	23,04	0,23	5,17	64,18	7,39	100,00
Kalimantan Barat	20,66	5,40	34,37	37,87	1,69	100,00
Kalimantan Tengah	8,53	2,28	69,49	19,09	0,61	100,00
Kalimantan Selatan	21,88	4,76	60,29	11,70	1,37	100,00
Kalimantan Timur	26,30	12,62	41,87	13,79	5,42	100,00
Sulawesi Utara	68,01	1,71	20,76	7,15	2,36	100,00
Sulawesi Tengah	41,81	1,69	43,01	10,41	3,07	100,00
Sulawesi Selatan	39,70	9,08	40,13	10,13	0,96	100,00
Sulawesi Tenggara	35,64	2,01	27,27	33,06	2,02	100,00
Gorontalo	43,40	5,22	29,84	20,00	1,54	100,00
Maluku	52,66	1,42	3,28	41,60	1,04	100,00
Maluku Utara	33,98	0,57	15,73	47,04	2,68	100,00
Papua	31,91	4,32	15,56	46,65	1,55	100,00
Indonesia	40,84	4,38	41,07	11,95	1,76	100,00

*) Lainnya: Jenis transportasi yang biasa digunakan ke dan dari tempat kegiatan berbeda.

**PEKERJA ULANG-ALIK
HASIL SAKERNAS
AGUSTUS 2009**

<http://www.bkps.go.id>

Tabel 36.
Persentase Karakteristik Pekerja Ulang-Alik menurut Golongan Umur, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Golongan Umur					Jumlah	
	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 +	%	Absolut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	13,76	34,31	28,90	17,98	5,05	100,00	3.485.252
Perempuan	25,75	36,87	21,51	12,06	3,81	100,00	1.507.953
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,26	35,60	27,26	16,40	4,48	100,00	3.811.100
Perdesaan	20,99	33,42	24,76	15,54	5,29	100,00	1.182.105
Status Perkawinan							
Belum Kawin	51,94	41,58	5,02	1,27	0,19	100,00	1.391.419
Kawin	4,03	33,06	35,35	21,64	5,92	100,00	3.463.492
Cerai Hidup	7,05	34,85	39,55	15,50	3,06	100,00	69.192
Cerai Mati	0,83	5,98	14,84	44,45	33,91	100,00	69.102
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Tidak/Belum Pernah Bersekolah	2,63	8,41	17,59	37,17	34,20	100,00	39.457
Tidak/Belum Tamat SD	5,26	17,31	28,53	32,34	16,55	100,00	233.494
Tamat SD	13,42	29,63	27,88	21,81	7,26	100,00	589.142
Tamat SLTP	24,48	33,51	25,93	11,87	4,21	100,00	792.853
Tamat SLTA	23,14	36,83	25,04	12,30	2,69	100,00	2.122.416
Tamat Perguruan Tinggi	7,41	39,99	29,34	19,31	3,94	100,00	1.215.843

Tabel 37.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Jumlah	
	%	Absolut
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	0,44	22.107
Sumatera Utara	5,54	276.641
Sumatera Barat	0,95	47.266
Riau	0,33	16.417
Jambi	0,31	15.704
Sumatera Selatan	0,80	39.847
Bengkulu	0,14	6.982
Lampung	1,33	66.254
Bangka Belitung	0,25	12.639
Kepulauan Riau	0,07	3.723
DKI Jakarta	18,46	921.863
Jawa Barat	25,39	1.267.971
Jawa Tengah	12,65	631.475
DI Yogyakarta	4,34	216.892
Jawa Timur	11,43	570.578
Banten	9,13	456.005
Bali	2,66	132.997
Nusa Tenggara Barat	0,77	38.636
Nusa Tenggara Timur	0,12	6.180
Kalimantan Barat	0,51	25.419
Kalimantan Tengah	0,05	2.412
Kalimantan Selatan	0,85	42.470
Kalimantan Timur	0,26	12.994
Sulawesi Utara	0,60	29.887
Sulawesi Tengah	0,28	13.818
Sulawesi Selatan	1,51	75.421
Sulawesi Tenggara	0,20	9.869
Gorontalo	0,30	15.186
Sulawesi Barat	0,02	1.032
Maluku	0,08	3.988
Maluku Utara	0,01	656
Papua Barat	0,04	2.239
Papua	0,15	7.637
Indonesia	100,00	4.993.205

Tabel 38.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Golongan Umur
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Golongan Umur					Jumlah
	15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	8,95	29,52	23,70	31,14	6,69	100,00
Sumatera Utara	23,99	35,95	21,75	12,54	5,77	100,00
Sumatera Barat	15,13	30,60	27,69	20,50	6,08	100,00
Riau	16,31	27,50	28,35	23,66	4,18	100,00
Jambi	17,01	32,09	34,83	13,26	2,81	100,00
Sumatera Selatan	21,68	30,91	21,85	22,92	2,66	100,00
Bengkulu	14,41	42,87	26,55	13,51	2,66	100,00
Lampung	24,20	32,08	25,32	14,37	4,02	100,00
Bangka Belitung	21,04	36,46	19,30	19,78	3,43	100,00
Kepulauan Riau	10,39	42,68	28,55	12,87	5,51	100,00
DKI Jakarta	15,29	42,79	25,87	11,70	4,35	100,00
Jawa Barat	15,73	33,17	29,13	18,01	3,95	100,00
Jawa Tengah	22,29	32,21	23,07	16,97	5,45	100,00
DI Yogyakarta	11,79	41,37	22,78	17,67	6,39	100,00
Jawa Timur	14,72	32,16	28,26	18,19	6,67	100,00
Banten	19,64	31,95	27,86	17,38	3,17	100,00
Bali	14,78	40,43	31,96	10,72	2,12	100,00
Nusa Tenggara Barat	23,34	31,85	23,15	13,45	8,20	100,00
Nusa Tenggara Timur	28,27	19,74	35,26	11,52	5,21	100,00
Kalimantan Barat	24,31	34,37	23,76	13,59	3,97	100,00
Kalimantan Tengah	35,32	30,27	28,03	6,38	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	21,09	28,18	31,47	13,56	5,70	100,00
Kalimantan Timur	17,51	35,61	30,97	13,26	2,66	100,00
Sulawesi Utara	16,50	25,32	27,89	25,16	5,13	100,00
Sulawesi Tengah	13,19	24,77	30,57	29,41	2,06	100,00
Sulawesi Selatan	19,95	31,58	25,28	20,08	3,12	100,00
Sulawesi Tenggara	24,54	37,16	24,36	12,50	1,44	100,00
Gorontalo	14,85	32,84	27,98	18,91	5,42	100,00
Sulawesi Barat	14,63	20,93	23,55	21,32	19,57	100,00
Maluku	13,74	24,17	42,80	8,20	11,08	100,00
Maluku Utara	0,00	32,93	34,30	0,00	32,77	100,00
Papua Barat	12,06	10,54	51,54	19,43	6,43	100,00
Papua	24,07	42,37	20,86	11,09	1,61	100,00
Indonesia	17,38	35,09	26,67	16,19	4,67	100,00

Tabel 39.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Tidak/Belum Tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	0,47	1,05	6,92	10,10	37,02	44,44	100,00
Sumatera Utara	0,02	5,48	14,62	23,26	43,80	12,83	100,00
Sumatera Barat	0,00	7,20	9,29	16,87	37,27	29,37	100,00
Riau	0,00	12,54	1,29	11,88	43,45	30,83	100,00
Jambi	3,06	4,47	12,98	16,24	45,73	17,52	100,00
Sumatera Selatan	0,00	3,95	10,81	17,62	41,53	26,08	100,00
Bengkulu	0,00	8,29	10,34	18,18	31,48	31,71	100,00
Lampung	0,81	6,04	16,34	24,65	32,56	19,60	100,00
Bangka Belitung	0,00	7,13	20,48	11,48	40,09	20,82	100,00
Kepulauan Riau	1,77	12,36	11,63	9,78	46,66	17,81	100,00
DKI Jakarta	0,16	1,55	4,41	11,06	49,33	33,49	100,00
Jawa Barat	0,31	2,89	10,86	15,86	41,43	28,65	100,00
Jawa Tengah	1,85	6,40	21,09	21,62	33,55	15,50	100,00
DI Yogyakarta	0,58	5,44	8,73	14,29	40,99	29,96	100,00
Jawa Timur	0,82	6,61	14,69	17,33	42,99	17,56	100,00
Banten	0,42	7,30	11,34	14,13	46,48	20,33	100,00
Bali	0,85	1,60	7,39	10,24	52,72	27,21	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,48	7,18	20,25	11,06	32,19	19,83	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,59	4,34	57,02	13,75	7,90	10,40	100,00
Kalimantan Barat	0,92	14,12	10,37	13,64	47,16	13,79	100,00
Kalimantan Tengah	2,78	1,49	43,33	15,67	31,47	5,27	100,00
Kalimantan Selatan	0,45	11,97	13,41	18,16	35,93	20,08	100,00
Kalimantan Timur	1,41	12,00	9,55	10,14	51,24	15,67	100,00
Sulawesi Utara	0,00	4,37	8,12	12,05	46,58	28,88	100,00
Sulawesi Tengah	0,00	5,35	16,25	7,56	38,65	32,20	100,00
Sulawesi Selatan	7,12	9,59	17,25	18,07	32,67	15,30	100,00
Sulawesi Tenggara	0,00	11,26	16,13	15,84	39,95	16,82	100,00
Gorontalo	0,00	17,08	17,38	6,41	35,56	23,57	100,00
Sulawesi Barat	10,76	51,84	14,63	4,65	6,78	11,34	100,00
Maluku	0,00	17,58	21,39	15,87	40,05	5,12	100,00
Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	44,36	55,64	100,00
Papua Barat	0,00	5,31	3,89	10,99	37,92	41,89	100,00
Papua	25,85	6,95	11,00	0,00	29,32	26,88	100,00
Indonesia	0,79	4,68	11,80	15,88	42,51	24,35	100,00

Tabel 40.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Utama *)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	8,15	0,77	2,93	0,00	5,83	5,90	13,02	1,22	62,17	100,00
Sumatera Utara	5,80	0,18	14,05	1,11	20,65	25,59	11,35	3,35	17,91	100,00
Sumatera Barat	3,89	1,16	5,22	0,12	4,10	36,00	8,27	2,49	38,73	100,00
Riau	15,06	2,19	14,46	0,00	1,80	34,24	4,69	1,80	25,77	100,00
Jambi	14,47	0,00	11,33	0,00	6,98	26,87	7,43	1,49	31,43	100,00
Sumatera Selatan	13,66	1,14	5,40	0,22	8,59	16,82	15,13	0,00	39,03	100,00
Bengkulu	11,31	0,00	6,29	0,00	14,19	15,96	16,73	2,19	33,33	100,00
Lampung	12,87	0,59	13,27	1,49	11,81	18,72	12,14	2,23	26,88	100,00
Bangka Belitung	10,11	9,28	3,13	0,00	6,30	27,95	9,49	7,33	26,39	100,00
Kepulauan Riau	12,09	2,36	10,74	1,88	11,79	9,32	25,52	1,99	24,31	100,00
DKI Jakarta	0,40	0,44	18,77	0,61	5,86	31,01	11,02	12,80	19,09	100,00
Jawa Barat	2,70	0,90	27,21	0,79	5,00	22,59	10,17	7,09	23,55	100,00
Jawa Tengah	6,80	0,21	28,97	0,84	11,16	24,90	5,66	2,57	18,89	100,00
DI Yogyakarta	3,00	0,13	10,53	0,27	9,92	30,65	9,08	6,08	30,34	100,00
Jawa Timur	6,41	0,60	29,47	0,90	6,02	20,54	10,10	3,71	22,24	100,00
Banten	1,70	1,11	31,81	0,78	2,37	24,45	12,67	6,03	19,08	100,00
Bali	1,85	0,00	7,10	0,95	12,38	42,39	10,08	4,87	20,38	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,31	3,20	8,79	0,00	9,69	29,40	3,75	3,71	37,14	100,00
Nusa Tenggara Timur	75,42	1,20	0,00	0,00	5,52	2,70	3,85	0,00	11,31	100,00
Kalimantan Barat	13,99	0,00	6,33	1,75	7,80	27,68	10,04	2,75	29,66	100,00
Kalimantan Tengah	53,36	11,15	0,00	0,00	2,69	22,39	2,57	0,00	7,84	100,00
Kalimantan Selatan	12,54	10,45	2,77	0,18	7,80	22,05	11,56	0,87	31,78	100,00
Kalimantan Timur	11,94	28,76	7,56	1,34	12,02	11,37	7,74	2,05	17,22	100,00
Sulawesi Utara	9,60	1,29	5,69	1,38	4,59	27,10	8,47	4,12	37,75	100,00
Sulawesi Tengah	5,15	2,16	0,00	0,00	9,24	22,62	11,22	0,52	49,09	100,00
Sulawesi Selatan	10,57	0,58	6,98	0,92	18,45	28,29	9,48	3,00	21,73	100,00
Sulawesi Tenggara	6,26	5,50	0,54	0,00	5,46	23,90	19,43	3,07	35,83	100,00
Gorontalo	6,95	0,00	2,07	0,31	16,28	24,17	9,01	2,95	38,25	100,00
Sulawesi Barat	28,78	0,00	0,00	0,00	17,54	25,48	16,86	0,00	11,34	100,00
Maluku	6,54	0,00	14,49	0,00	30,19	15,25	13,64	0,00	19,88	100,00
Maluku Utara	0,00	4,88	0,00	0,00	6,55	0,00	0,00	0,00	88,57	100,00
Papua Barat	9,20	5,54	7,77	0,00	6,61	23,63	0,00	0,00	47,25	100,00
Papua	43,42	0,00	0,00	0,00	3,31	1,72	0,00	0,00	51,55	100,00
Indonesia	4,21	0,82	22,43	0,75	7,58	25,52	9,97	6,28	22,43	100,00

Catatan *):

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri;
4. Listrik, Gas dan Air Minum; 5. Konstruksi; 6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi;
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi; 8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan;
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

Tabel 41.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Status Pekerjaan Utama *)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	11,37	1,47	3,73	80,98	0,64	1,81	0,00	100,00
Sumatera Utara	22,99	6,93	2,90	54,76	0,42	9,34	2,67	100,00
Sumatera Barat	25,83	7,85	4,91	52,59	0,33	4,54	3,95	100,00
Riau	17,58	12,56	8,02	57,14	2,11	1,55	1,05	100,00
Jambi	24,24	6,88	4,51	62,04	0,00	0,00	2,33	100,00
Sumatera Selatan	16,50	7,59	2,64	62,14	0,24	7,13	3,77	100,00
Bengkulu	22,56	13,94	2,99	47,15	0,00	12,43	0,93	100,00
Lampung	12,44	8,36	2,33	54,06	0,20	15,90	6,72	100,00
Bangka Belitung	22,98	2,67	6,46	57,09	0,84	8,76	1,21	100,00
Kepulauan Riau	26,97	5,77	1,99	61,51	0,00	0,00	3,76	100,00
DKI Jakarta	13,16	4,50	2,39	78,00	0,00	0,91	1,03	100,00
Jawa Barat	13,27	6,94	3,39	72,15	0,11	2,35	1,80	100,00
Jawa Tengah	15,06	11,86	1,88	57,73	0,95	9,52	2,99	100,00
DI Yogyakarta	13,81	7,04	2,08	69,37	0,20	5,87	1,63	100,00
Jawa Timur	14,76	8,45	2,44	65,68	1,29	5,37	2,01	100,00
Banten	13,83	5,20	2,03	76,18	0,11	1,89	0,77	100,00
Bali	18,50	7,52	2,65	63,39	0,05	5,94	1,95	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,65	8,15	2,37	57,12	2,54	9,74	2,43	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,86	25,39	2,83	18,87	0,00	1,31	49,74	100,00
Kalimantan Barat	14,96	10,50	1,70	63,10	0,97	3,27	5,51	100,00
Kalimantan Tengah	18,49	21,89	0,00	47,97	0,00	0,00	11,65	100,00
Kalimantan Selatan	17,95	5,00	3,81	60,70	2,34	6,62	3,59	100,00
Kalimantan Timur	10,67	6,46	0,00	77,23	0,00	4,26	1,39	100,00
Sulawesi Utara	17,28	8,84	2,66	64,83	1,05	3,71	1,61	100,00
Sulawesi Tengah	19,66	2,97	2,74	69,24	0,00	4,43	0,96	100,00
Sulawesi Selatan	13,73	9,04	1,50	62,25	1,83	5,96	5,68	100,00
Sulawesi Tenggara	22,73	11,82	2,98	51,20	0,98	0,75	9,53	100,00
Gorontalo	20,85	4,35	2,35	61,14	0,74	9,03	1,55	100,00
Sulawesi Barat	8,33	8,82	6,10	46,22	0,00	22,19	8,33	100,00
Maluku	25,33	15,65	0,00	59,03	0,00	0,00	0,00	100,00
Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	93,45	0,00	6,55	0,00	100,00
Papua Barat	9,20	6,61	6,43	66,77	0,00	0,00	10,99	100,00
Papua	1,72	23,79	0,54	54,79	0,00	0,00	19,17	100,00
Indonesia	14,76	7,27	2,63	68,45	0,44	4,37	2,08	100,00

Catatan *):

1. Berusaha sendiri; 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar;
3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar; 4. Buruh/ karyawan/pegawai;
5. Pekerja bebas di pertanian; 6. Pekerja bebas di non pertanian; 7. Pekerja keluarga/tak dibayar

Tabel 42.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Jarak Tempuh
dari Rumah ke Tempat Kerja (Km), Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Jarak Tempuh dari Rumah ke Tempat Kerja (Km)				Jumlah
	< 10	10 - 29	30+	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	47,83	24,81	27,37	0,00	100,00
Sumatera Utara	32,33	56,67	11,00	0,00	100,00
Sumatera Barat	42,10	37,04	20,86	0,00	100,00
Riau	27,81	38,14	34,05	0,00	100,00
Jambi	16,68	39,35	43,96	0,00	100,00
Sumatera Selatan	17,57	45,42	37,01	0,00	100,00
Bengkulu	14,68	45,86	39,46	0,00	100,00
Lampung	34,77	38,33	26,90	0,00	100,00
Bangka Belitung	28,05	37,50	34,45	0,00	100,00
Kepulauan Riau	22,72	45,53	31,75	0,00	100,00
DKI Jakarta	31,10	53,31	15,56	0,03	100,00
Jawa Barat	18,91	45,28	35,63	0,19	100,00
Jawa Tengah	34,45	45,44	20,10	0,00	100,00
DI Yogyakarta	34,46	50,28	15,27	0,00	100,00
Jawa Timur	32,98	42,41	24,61	0,00	100,00
Banten	26,27	48,88	24,85	0,00	100,00
Bali	17,22	59,43	23,36	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	57,23	25,68	17,09	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	82,54	12,41	5,05	0,00	100,00
Kalimantan Barat	26,01	51,19	22,45	0,35	100,00
Kalimantan Tengah	42,91	17,70	39,39	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	25,53	35,83	38,43	0,22	100,00
Kalimantan Timur	13,61	37,56	48,82	0,00	100,00
Sulawesi Utara	33,41	41,71	24,88	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	37,92	24,52	37,56	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	16,72	60,25	23,04	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	12,92	42,89	44,19	0,00	100,00
Gorontalo	49,60	42,73	7,67	0,00	100,00
Sulawesi Barat	15,12	10,76	74,13	0,00	100,00
Maluku	27,76	44,38	27,86	0,00	100,00
Maluku Utara	6,55	72,10	4,88	16,46	100,00
Papua Barat	9,20	81,38	9,42	0,00	100,00
Papua	42,41	8,80	48,79	0,00	100,00
Indonesia	28,06	47,50	24,38	0,06	100,00

Tabel 43.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Lama Perjalanan
dari Rumah ke Tempat Kerja (Menit), Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Lama Perjalanan dari Rumah ke Tempat Kerja (Menit)				Jumlah
	≤ 30	31 - 60	61 - 120	> 120	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	57,15	28,89	9,87	4,09	100,00
Sumatera Utara	31,05	57,05	9,87	2,03	100,00
Sumatera Barat	56,24	27,58	11,66	4,52	100,00
Riau	16,72	67,80	8,29	7,19	100,00
Jambi	37,71	30,34	16,92	15,03	100,00
Sumatera Selatan	26,13	44,61	18,48	10,77	100,00
Bengkulu	36,62	40,91	18,26	4,21	100,00
Lampung	37,96	46,19	12,23	3,62	100,00
Bangka Belitung	44,38	37,37	7,46	10,79	100,00
Kepulauan Riau	36,58	52,48	8,94	1,99	100,00
DKI Jakarta	17,70	50,10	29,62	2,58	100,00
Jawa Barat	18,11	46,29	30,37	5,23	100,00
Jawa Tengah	43,27	41,98	12,77	1,98	100,00
DI Yogyakarta	47,48	43,84	7,69	0,99	100,00
Jawa Timur	39,57	41,93	14,18	4,32	100,00
Banten	24,65	50,58	21,69	3,08	100,00
Bali	37,07	52,18	9,52	1,23	100,00
Nusa Tenggara Barat	63,36	27,56	5,84	3,23	100,00
Nusa Tenggara Timur	82,65	10,92	4,61	1,81	100,00
Kalimantan Barat	23,33	44,55	24,82	7,31	100,00
Kalimantan Tengah	30,06	25,54	18,70	25,70	100,00
Kalimantan Selatan	30,19	48,19	14,52	7,11	100,00
Kalimantan Timur	21,21	49,63	15,31	13,85	100,00
Sulawesi Utara	36,49	42,52	18,41	2,59	100,00
Sulawesi Tengah	48,03	38,20	11,12	2,65	100,00
Sulawesi Selatan	25,01	49,23	19,96	5,79	100,00
Sulawesi Tenggara	33,34	25,04	27,81	13,81	100,00
Gorontalo	43,62	45,47	5,86	5,05	100,00
Sulawesi Barat	17,54	12,98	28,49	40,99	100,00
Maluku	25,28	51,35	23,37	0,00	100,00
Maluku Utara	6,55	60,52	32,93	0,00	100,00
Papua Barat	15,63	74,94	0,00	9,42	100,00
Papua	11,17	62,94	25,08	0,81	100,00
Indonesia	28,76	46,53	21,06	3,66	100,00

Tabel 44.
Persentase Pekerja Ulang-Alik menurut Provinsi dan Jenis Transportasi
Dari dan Ke Tempat Kerja, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Jenis Transportasi Dari dan Ke Tempat Kerja				Jumlah
	Transportasi Umum	Transportasi bersama	Transportasi pribadi	Tanpa alat Transportasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	21,38	5,38	73,24	0,00	100,00
Sumatera Utara	31,65	5,72	60,87	1,76	100,00
Sumatera Barat	37,39	5,31	56,30	0,99	100,00
Riau	15,85	8,53	73,33	2,29	100,00
Jambi	16,99	7,31	75,70	0,00	100,00
Sumatera Selatan	36,02	5,99	56,88	1,11	100,00
Bengkulu	27,17	3,41	66,28	3,14	100,00
Lampung	19,22	11,37	61,11	8,30	100,00
Bangka Belitung	9,59	10,50	79,91	0,00	100,00
Kepulauan Riau	15,15	22,37	60,86	1,61	100,00
DKI Jakarta	33,69	3,42	61,19	1,71	100,00
Jawa Barat	32,94	7,30	57,79	1,97	100,00
Jawa Tengah	21,27	6,10	69,16	3,48	100,00
DI Yogyakarta	8,58	1,20	89,12	1,10	100,00
Jawa Timur	16,24	6,25	75,26	2,25	100,00
Banten	28,69	7,80	61,22	2,29	100,00
Bali	4,68	2,34	92,40	0,59	100,00
Nusa Tenggara Barat	20,89	4,54	62,22	12,35	100,00
Nusa Tenggara Timur	76,91	0,61	16,20	6,28	100,00
Kalimantan Barat	15,36	4,77	74,59	5,28	100,00
Kalimantan Tengah	19,53	25,46	52,36	2,65	100,00
Kalimantan Selatan	9,54	13,46	77,00	0,00	100,00
Kalimantan Timur	9,03	33,37	55,81	1,79	100,00
Sulawesi Utara	40,66	4,88	52,88	1,59	100,00
Sulawesi Tengah	17,50	11,48	69,02	2,00	100,00
Sulawesi Selatan	17,89	5,21	73,36	3,53	100,00
Sulawesi Tenggara	37,56	3,60	55,15	3,69	100,00
Gorontalo	38,92	6,42	52,79	1,87	100,00
Sulawesi Barat	71,80	0,00	28,20	0,00	100,00
Maluku	69,68	5,02	24,62	0,68	100,00
Maluku Utara	95,12	0,00	4,88	0,00	100,00
Papua Barat	3,89	13,31	77,49	5,31	100,00
Papua	16,50	15,12	25,97	42,41	100,00
Indonesia	26,48	5,96	65,25	2,31	100,00

**PENGALAMAN KERJA &
SHIFTING PEKERJAAN HASIL
SAKERNAS AGUSTUS 2009**

<http://www.bk.go.id>

Tabel 45.
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan dan Pengalaman Kerja
Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Berhenti bekerja/pindah pekerjaan setelah 31 Agustus 2008				Jumlah	%
	Ya		Tidak			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	42.647	6,82	582.855	93,18	625.502	100,00
Sumatera Utara	301.710	11,95	2.222.159	88,05	2.523.869	100,00
Sumatera Barat	106.586	11,46	823.721	88,54	930.307	100,00
Riau	90.301	9,95	817.516	90,05	907.817	100,00
Jambi	52.466	10,68	438.941	89,32	491.407	100,00
Sumatera Selatan	132.672	9,80	1.221.294	90,20	1.353.966	100,00
Bengkulu	29.031	9,19	286.747	90,81	315.778	100,00
Lampung	218.351	11,20	1.731.812	88,80	1.950.163	100,00
Bangka Belitung	42.363	12,43	298.578	87,57	340.941	100,00
Kepulauan Riau	83.937	18,46	370.730	81,54	454.667	100,00
DKI Jakarta	271.626	10,52	2.309.799	89,48	2.581.425	100,00
Jawa Barat	1.265.392	11,80	9.456.217	88,20	10.721.609	100,00
Jawa Tengah	1.275.515	11,29	10.020.365	88,71	11.295.880	100,00
DI Yogyakarta	144.516	9,82	1.327.032	90,18	1.471.548	100,00
Jawa Timur	1.293.262	10,58	10.931.610	89,42	12.224.872	100,00
Banten	286.421	11,33	2.241.554	88,67	2.527.975	100,00
Bali	108.376	7,82	1.276.702	92,18	1.385.078	100,00
Nusa Tenggara Barat	374.081	25,53	1.091.429	74,47	1.465.510	100,00
Nusa Tenggara Timur	77.433	9,78	714.506	90,22	791.939	100,00
Kalimantan Barat	88.604	10,42	762.036	89,58	850.640	100,00
Kalimantan Tengah	41.392	11,11	331.006	88,89	372.398	100,00
Kalimantan Selatan	115.398	12,50	808.100	87,50	923.498	100,00
Kalimantan Timur	91.277	15,89	483.109	84,11	574.386	100,00
Sulawesi Utara	49.268	11,04	397.105	88,96	446.373	100,00
Sulawesi Tengah	48.912	10,33	424.665	89,67	473.577	100,00
Sulawesi Selatan	156.588	14,25	942.239	85,75	1.098.827	100,00
Sulawesi Tenggara	46.297	10,22	406.745	89,78	453.042	100,00
Gorontalo	21.515	13,98	132.437	86,02	153.952	100,00
Sulawesi Barat	24.872	12,98	166.684	87,02	191.556	100,00
Maluku	20.423	14,25	122.868	85,75	143.291	100,00
Maluku Utara	8.836	7,54	108.415	92,46	117.251	100,00
Papua Barat	11.916	21,36	43.858	78,64	55.774	100,00
Papua	13.693	9,59	129.075	90,41	142.768	100,00
Indonesia	6.935.677	11,49	53.421.909	88,51	60.357.586	100,00

Tabel 46.
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan
Alasan Utama Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Alasan Utama Berhenti/Pindah Pekerjaan						Jumlah
	PHK	Tdk ada order/ usaha terhenti/ bangkrut	Pendapat-an kurang memuaskan	Tdk cocok dgn lingkungan kerja	Habis masa kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,65	5,76	32,08	10,71	23,62	26,18	100,00
Sumatera Utara	7,31	7,77	24,61	12,73	17,57	30,00	100,00
Sumatera Barat	2,14	9,22	28,34	10,78	11,61	37,92	100,00
Riau	4,87	6,71	33,38	12,21	14,27	28,55	100,00
Jambi	6,04	4,53	34,88	11,32	10,83	32,41	100,00
Sumatera Selatan	6,84	6,48	24,76	8,78	20,29	32,85	100,00
Bengkulu	4,69	6,60	26,02	8,89	10,74	43,05	100,00
Lampung	1,97	13,19	23,10	10,15	12,15	39,44	100,00
Bangka Belitung	4,15	11,76	37,10	9,23	8,33	29,44	100,00
Kepulauan Riau	6,75	5,79	20,89	7,03	36,59	22,95	100,00
DKI Jakarta	13,38	6,26	17,61	13,79	27,10	21,85	100,00
Jawa Barat	8,14	21,85	17,27	9,10	18,43	25,22	100,00
Jawa Tengah	4,22	17,09	17,18	8,99	14,99	37,53	100,00
DI Yogyakarta	7,19	14,52	24,54	11,15	11,79	30,81	100,00
Jawa Timur	5,72	18,42	17,27	9,33	13,91	35,34	100,00
Banten	11,23	9,63	18,38	9,06	26,29	25,41	100,00
Bali	2,01	10,94	29,74	9,75	7,74	39,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,70	50,24	8,30	3,05	13,20	24,51	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,44	12,33	20,71	5,58	12,32	46,61	100,00
Kalimantan Barat	5,38	9,94	33,55	10,26	21,61	19,26	100,00
Kalimantan Tengah	3,16	6,47	46,51	7,75	9,14	26,99	100,00
Kalimantan Selatan	5,55	10,29	27,72	7,97	11,03	37,44	100,00
Kalimantan Timur	5,73	4,43	27,14	8,53	29,60	24,57	100,00
Sulawesi Utara	3,86	8,15	25,04	10,77	24,81	27,38	100,00
Sulawesi Tengah	2,05	7,45	30,48	6,86	9,34	43,83	100,00
Sulawesi Selatan	3,59	5,77	24,92	12,03	12,68	41,02	100,00
Sulawesi Tenggara	2,13	6,09	36,77	7,82	8,34	38,86	100,00
Gorontalo	0,68	11,55	32,23	10,29	13,64	31,61	100,00
Sulawesi Barat	0,00	13,83	21,12	9,99	12,52	42,53	100,00
Maluku	0,77	2,90	39,94	9,67	9,29	37,43	100,00
Maluku Utara	5,23	6,43	26,03	6,28	19,27	36,76	100,00
Papua Barat	11,93	2,48	31,08	2,86	21,25	30,40	100,00
Papua	2,46	2,88	33,08	12,49	16,72	32,37	100,00
Indonesia	5,78	16,66	20,00	9,28	16,44	31,84	100,00

Tabel 47.
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan menurut Provinsi
dan Lapangan Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan *)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	32,50	0,21	5,41	0,22	11,28	21,84	6,10	2,49	19,93	100,00
Sumatera Utara	20,55	0,50	18,32	0,20	14,01	19,72	7,23	3,10	16,37	100,00
Sumatera Barat	22,57	2,29	14,36	0,15	7,47	28,29	8,39	3,65	12,84	100,00
Riau	27,43	2,99	9,53	0,27	13,10	19,03	7,16	3,33	17,16	100,00
Jambi	43,86	1,65	10,96	0,49	6,45	13,50	7,43	2,56	13,09	100,00
Sumatera Selatan	30,02	2,34	13,64	0,04	10,17	22,30	5,22	3,86	12,42	100,00
Bengkulu	36,02	2,49	8,67	0,00	10,03	22,81	5,98	1,00	13,00	100,00
Lampung	38,14	1,68	13,99	0,00	6,72	14,42	4,00	1,17	19,88	100,00
Bangka Belitung	28,72	24,83	7,37	0,00	9,69	16,41	2,32	1,71	8,96	100,00
Kepulauan Riau	6,40	0,56	43,07	1,16	10,22	17,40	8,50	2,17	10,52	100,00
DKI Jakarta	0,24	0,00	26,65	0,78	4,59	30,78	6,82	10,94	19,18	100,00
Jawa Barat	15,40	0,47	29,83	0,04	9,51	20,21	6,23	1,97	16,33	100,00
Jawa Tengah	30,33	0,94	20,62	0,09	12,53	17,67	3,04	1,45	13,32	100,00
DI Yogyakarta	8,64	1,25	26,09	0,00	14,71	27,25	4,72	2,63	14,71	100,00
Jawa Timur	32,57	1,10	19,35	0,10	10,33	16,49	4,33	1,77	13,96	100,00
Banten	6,80	0,37	42,95	0,13	6,58	19,51	7,12	2,93	13,61	100,00
Bali	17,25	0,54	14,61	0,43	12,84	30,49	5,19	4,19	14,44	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,51	0,71	4,37	0,05	5,11	6,63	2,59	0,71	7,33	100,00
Nusa Tenggara Timur	45,36	0,44	7,73	0,11	8,75	10,82	8,82	2,46	15,51	100,00
Kalimantan Barat	30,85	2,67	14,76	0,00	8,95	21,23	6,25	1,96	13,33	100,00
Kalimantan Tengah	48,98	9,94	5,85	0,23	8,36	9,74	4,24	1,21	11,46	100,00
Kalimantan Selatan	23,04	7,69	14,67	0,31	7,60	23,04	6,51	3,09	14,05	100,00
Kalimantan Timur	16,09	10,03	4,93	0,44	18,31	22,78	8,85	3,79	14,78	100,00
Sulawesi Utara	19,17	3,48	9,48	0,83	12,93	25,78	8,86	4,64	14,81	100,00
Sulawesi Tengah	41,02	0,99	5,83	0,19	10,08	15,73	6,42	1,43	18,31	100,00
Sulawesi Selatan	29,42	0,75	13,38	0,34	7,47	23,30	8,66	4,19	12,48	100,00
Sulawesi Tenggara	41,43	4,82	6,07	0,20	9,57	14,82	9,73	2,48	10,88	100,00
Gorontalo	28,83	1,12	10,92	1,32	8,87	17,42	13,13	2,97	15,42	100,00
Sulawesi Barat	51,19	2,03	5,38	0,00	9,15	13,37	5,54	3,08	10,25	100,00
Maluku	44,91	0,80	6,53	0,64	10,55	13,33	7,16	1,68	14,39	100,00
Maluku Utara	34,26	10,33	7,62	1,22	12,89	11,87	7,51	1,22	13,07	100,00
Papua Barat	27,34	7,06	11,32	0,00	15,18	10,80	12,57	1,38	14,35	100,00
Papua	29,22	1,15	6,43	0,00	14,89	17,48	7,45	2,83	20,54	100,00
Indonesia	27,13	1,41	20,41	0,16	10,03	18,75	5,31	2,44	14,37	100,00

Catatan:

*) Lihat penjelasan Tabel 40.

Tabel 48.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Berhenti/Pindah Pekerjaan menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

Provinsi	Status Pekerjaan Sebelum Berhenti/Pindah Pekerjaan *)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	19,05	9,27	5,27	45,28	5,91	6,02	9,20	100,00
Sumatera Utara	12,79	3,92	2,89	58,28	6,16	12,74	3,24	100,00
Sumatera Barat	18,22	7,59	2,31	48,48	6,23	10,35	6,82	100,00
Riau	13,72	4,59	1,99	54,74	6,17	10,76	8,01	100,00
Jambi	16,22	4,54	1,39	53,07	8,34	7,05	9,39	100,00
Sumatera Selatan	13,41	6,19	2,48	54,51	6,92	6,84	9,66	100,00
Bengkulu	17,55	9,90	2,45	44,56	7,04	8,13	10,38	100,00
Lampung	9,57	8,84	2,23	41,10	17,00	13,36	7,90	100,00
Bangka Belitung	17,18	5,47	3,63	44,71	9,10	14,15	5,77	100,00
Kepulauan Riau	10,73	0,11	0,21	81,20	1,28	5,50	0,95	100,00
DKI Jakarta	7,05	1,21	1,09	86,48	0,00	3,17	1,01	100,00
Jawa Barat	13,96	5,80	1,46	52,49	8,68	13,80	3,79	100,00
Jawa Tengah	10,38	7,11	1,63	41,57	17,00	14,87	7,44	100,00
DI Yogyakarta	9,20	6,75	1,18	57,67	2,72	18,15	4,33	100,00
Jawa Timur	11,55	5,45	1,76	44,30	20,50	10,88	5,57	100,00
Banten	10,66	2,21	3,44	71,12	3,94	7,41	1,21	100,00
Bali	13,40	4,01	1,70	55,80	5,78	12,75	6,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,93	5,92	0,64	17,76	39,59	7,15	22,01	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,70	19,64	2,97	34,73	6,03	4,40	17,53	100,00
Kalimantan Barat	13,23	6,67	3,94	54,91	6,68	8,26	6,32	100,00
Kalimantan Tengah	21,34	15,30	3,76	42,43	3,92	5,06	8,18	100,00
Kalimantan Selatan	18,86	9,25	2,67	48,43	1,92	10,50	8,37	100,00
Kalimantan Timur	16,21	1,90	3,08	65,80	2,31	8,13	2,57	100,00
Sulawesi Utara	15,26	2,24	2,57	52,27	9,77	15,77	2,12	100,00
Sulawesi Tengah	18,07	11,60	2,26	33,79	9,67	8,91	15,69	100,00
Sulawesi Selatan	14,70	6,65	1,24	54,87	8,28	7,71	6,54	100,00
Sulawesi Tenggara	21,87	15,10	3,99	28,97	5,15	8,43	16,49	100,00
Gorontalo	28,25	7,19	2,22	39,18	4,53	12,39	6,25	100,00
Sulawesi Barat	18,45	12,40	4,19	33,23	18,75	4,16	8,81	100,00
Maluku	32,44	11,56	1,23	37,02	1,10	3,28	13,37	100,00
Maluku Utara	20,46	15,54	5,15	41,21	5,34	2,13	10,17	100,00
Papua Barat	12,94	10,03	6,45	54,59	2,23	3,21	10,55	100,00
Papua	17,81	15,37	1,02	52,88	0,00	5,38	7,54	100,00
Indonesia	12,26	6,05	1,87	48,95	12,98	11,31	6,59	100,00

Catatan:

*) Lihat penjelasan Tabel 41.

Tabel 49.
Persentase Pergeseran/Shifting Lapangan Pekerjaan Penduduk 15 Tahun ke Atas
yang Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS Agustus 2009

	Lapangan Pekerjaan Sekarang *)									%	Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Lapangan Pekerjaan Sebelumnya *)	1	52,85	4,32	13,37	0,08	10,56	10,09	4,81	0,52	3,41	100,00	1.254.897
	2	39,88	20,44	6,77	0,00	12,93	9,46	6,85	0,00	3,68	100,00	70.376
	3	17,47	1,04	35,73	0,36	6,47	20,71	7,92	1,90	8,41	100,00	763.155
	4	27,64	0,42	10,81	7,26	4,65	22,88	8,29	10,18	7,86	100,00	7.199
	5	35,22	2,38	11,08	0,28	24,04	13,41	6,06	0,96	6,57	100,00	441.737
	6	18,26	0,75	12,89	0,10	7,45	41,14	7,21	2,72	9,49	100,00	709.368
	7	19,60	3,45	8,72	0,39	11,41	21,04	23,34	2,87	9,18	100,00	245.609
	8	11,26	0,00	11,36	0,56	4,49	24,30	11,29	22,54	14,19	100,00	91.982
	9	19,73	0,74	10,60	0,42	6,18	22,19	6,20	1,49	32,46	100,00	484.556

Catatan:

*) Lihat penjelasan Tabel 40.

Tabel 50.
Persentase Pergeseran/Shifting Status Pekerjaan Penduduk 15 Tahun ke Atas
yang Berhenti/Pindah Pekerjaan, Hasil SAKERNAS 2009

	Status Pekerjaan Sekarang *)							%	Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Status Pekerjaan Sebelumnya *)	1	26,80	16,35	2,49	28,77	5,88	11,62	8,09	100,00	536.098
	2	17,61	38,87	1,70	15,21	7,18	13,87	5,56	100,00	298.412
	3	27,27	21,68	15,36	23,61	1,31	5,01	5,77	100,00	85.570
	4	18,92	12,27	1,81	48,52	2,31	5,45	10,70	100,00	1.862.544
	5	15,08	15,16	0,28	12,89	25,18	17,56	13,86	100,00	595.075
	6	17,61	14,78	0,90	18,44	7,96	26,16	14,16	100,00	455.608
	7	12,59	12,15	0,55	21,73	5,43	7,93	39,61	100,00	235.572

Catatan:

*) Lihat penjelasan Tabel 41.

**MOBILITAS PENDUDUK HASIL
PODES 2008**

<http://www.bps.go.id>

Tabel 51.
Mobilitas Penduduk menurut Provinsi, Hasil PODES 2008

Provinsi	Kelahiran (Selama 2007)			Kematian (Selama 2007)			(Selama 2007)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Penduduk Datang	Jumlah Penduduk Pergi	Jumlah Perpindahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	28.838	30.107	58.945	12.416	9.437	21.853	47.789	30.038	68.211
Sumatera Utara	50.790	54.776	105.566	24.046	20.223	44.269	71.379	65.885	133.682
Sumatera Barat	15.915	16.480	32.395	6.990	6.482	13.472	23.127	25.087	46.419
Riau	23.559	23.584	47.143	7.880	6.399	14.279	57.495	34.008	87.269
Jambi	11.880	12.003	23.883	5.098	3.774	8.872	17.288	13.164	27.897
Sumatera Selatan	29.237	31.483	60.720	12.618	10.803	23.421	33.021	22.405	51.748
Bengkulu	9.615	9.449	19.064	4.023	3.066	7.089	8.902	5.736	13.781
Lampung	26.576	27.599	54.175	12.686	9.813	22.499	18.474	16.416	32.575
Bangka Belitung	7.121	6.623	13.744	2.396	1.804	4.200	10.104	9.916	19.804
Kepulauan Riau	9.138	8.599	17.737	1.826	1.213	3.039	28.807	24.761	52.885
DKI Jakarta	27.226	25.630	52.856	19.388	13.728	33.116	84.778	81.898	166.419
Jawa Barat	175.415	175.734	351.149	89.329	76.941	166.270	230.885	171.923	399.146
Jawa Tengah	197.380	190.813	388.193	97.068	91.325	188.393	187.585	194.919	378.048
DI Yogyakarta	18.549	17.297	35.846	9.298	8.481	17.779	45.341	34.043	79.034
Jawa Timur	173.331	169.135	342.466	98.103	91.124	189.227	238.517	227.213	461.480
Banten	34.824	34.808	69.632	15.441	12.352	27.793	49.263	30.878	78.849
Bali	15.265	14.495	29.760	7.935	7.212	15.147	38.611	27.828	66.286
Nusa Tenggara Barat	30.374	32.525	62.899	8.992	8.165	17.157	19.716	22.064	41.155
Nusa Tenggara Timur	33.123	33.249	66.372	10.424	9.361	19.785	35.846	33.871	66.237
Kalimantan Barat	22.317	20.883	43.200	7.915	5.999	13.914	34.118	25.187	56.182
Kalimantan Tengah	10.413	10.014	20.427	3.550	2.619	6.169	18.623	10.559	25.304
Kalimantan Selatan	10.667	11.404	22.071	5.464	4.485	9.949	12.767	7.300	18.990
Kalimantan Timur	18.625	16.907	35.532	5.772	4.107	9.879	55.231	43.806	95.618
Sulawesi Utara	10.807	10.538	21.345	6.859	5.628	12.487	10.089	8.926	17.561
Sulawesi Tengah	15.028	14.960	29.988	4.794	3.816	8.610	13.535	7.122	17.418
Sulawesi Selatan	36.097	38.500	74.597	15.886	13.713	29.599	35.375	37.854	71.354
Sulawesi Tenggara	13.913	14.187	28.100	4.319	3.508	7.827	13.590	12.584	22.733
Gorontalo	5.296	5.568	10.864	2.623	2.350	4.973	8.023	4.836	11.952
Sulawesi Barat	6.316	6.315	12.631	2.382	1.924	4.306	5.906	2.221	7.371
Maluku	8.889	9.462	18.351	3.380	3.061	6.441	12.403	8.005	19.452
Maluku Utara	5.127	4.961	10.088	2.230	1.748	3.978	5.772	3.233	8.540
Papua Barat	4.254	3.984	8.238	1.776	1.474	3.250	3.339	2.327	5.112
Papua	13.086	11.112	24.198	5.412	4.702	10.114	8.213	3.619	9.657
Indonesia	1.098.991	1.093.184	2.192.175	518.319	450.837	969.156	1.483.912	1.249.632	2.658.169

B. DATA SEKUNDER

<http://www.bkps.go.id>

**TENAGA KERJA INDONESIA
(TKI)**

<http://www.kem.go.id>

Tabel 52.
Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007
(Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007)

Negara Penempatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Albania	0	1	0	0	0	1
Amerika Serikat (US)	0	1	0	0	0	1
Bahrain	0	0	101	0	101	0
Belanda	0	1	0	0	0	1
Brunai Darussalam	0	1	0	0	0	1
Canada	0	1	0	0	0	1
Hongkong	2	1	549	6	551	7
Korea Selatan	0	6	0	6	0	12
Kuwait	1	17	449	36	450	53
Malaysia	44	810	964	508	1.008	1.318
Mesir	0	1	0	0	0	1
Oman	0	0	262	0	262	0
Qatar	1	74	209	2	210	76
Saudi Arabia	148	512	5.508	16	5.656	528
Singapura	0	1	518	1	518	2
Swiss	0	0	0	2	0	2
Syria	0	0	1	0	1	0
Taiwan	22	222	1.680	35	1.702	257
United Emirate Arab (UEA)	0	39	859	5	859	44
Yordania	0	0	191	5	191	5
Jumlah	218	1.688	11.291	622	11.509	2.310

Sumber: BNP2TKI

Tabel 53.
Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Negara Penempatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Afrika	0	40	0	0	0	40
Afrika Selatan	0	2	0	0	0	2
Aljazair	1	1.099	0	1	1	1.100
Amerika Serikat (US)	0	2	1	0	1	2
Bahrain	1	154	480	21	481	175
Belanda	0	0	2	0	2	0
Brazilia	0	1	0	0	0	1
Brunai Darussalam	6	1.858	37	109	43	1.967
Cyprus	0	0	1	0	1	0
El Salvador	0	0	0	1	0	1
Hongkong	28	3	18.459	281	18.487	284
Irlandia	0	1	0	0	0	1
Jepang	0	82	0	129	0	211
Kongo	0	54	0	0	0	54
Korea Selatan	120	187	13	12	133	199
Kuwait	15	98	7.773	22	7.788	120
Lybia	0	115	0	0	0	115
Mali	0	1	0	0	0	1
Macao	0	0	140	3	140	3
Malagasi	0	2	0	0	0	2
Malaysia	1.067	21.406	31.464	21.391	32.531	42.797
Mauritania	0	8	0	0	0	8
Nigeria	0	68	0	0	0	68
Oman	8	33	1.661	4	1.669	37
Perancis	0	0	0	1	0	1
Qatar	9	995	1.654	46	1.663	1.041
Republik Rakyat China	0	0	1	0	1	0
Rusia	0	0	2	1	2	1
Samoa Papua	1	0	0	0	1	0
Saudi Arabia	1.054	4.024	44.237	540	45.291	4.564
Singapura	23	1	17.724	225	17.747	226
Srilanka	0	3	0	1	0	4
Taiwan	396	5.168	39.336	2.069	39.732	7.237
Tanzania	0	55	0	0	0	55
United Emirate Arab (UEA)	41	1.805	6.362	131	6.403	1.936
Yaman Selatan	0	162	0	0	0	162
Yordania	3	8	1.298	8	1.301	16
Jumlah	2.773	37.435	170.645	24.996	173.418	62.431

Sumber: BNP2TKI

Tabel 54.
Jumlah TKI menurut Negara Tujuan, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Negara Penempatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Afrika Selatan	0	6	0	0	0	6
Aljazair	0	1.122	0	2	0	1.124
Amerika Serikat (US)	0	42	0	8	0	50
Angola	0	164	0	0	0	164
Argentina	0	1	0	0	0	1
Australia	1	0	1	1	2	1
Bahrain	1	28	146	16	147	44
Belanda	0	2	0	0	0	2
Brunai Darussalam	1	1.020	130	197	131	1.217
Cyprus	0	0	1	0	1	0
El Salvador	0	1	0	0	0	1
Hongaria	0	0	1	0	1	0
Hongkong	32	1	18.931	61	18.963	62
Jepang	0	62	2	312	2	374
Jerman	0	1	0	0	0	1
Korea Selatan	277	981	32	67	309	1.048
Kuwait	6	71	3.263	7	3.269	78
Lybia	0	7	0	0	0	7
Macao	1	0	287	3	288	3
Malagasi	0	3	0	0	0	3
Malaysia	4.927	36.317	18.991	15.792	23.918	52.109
Mauritania	0	22	0	0	0	22
Mesir	0	0	1	3	1	3
Nigeria	0	38	0	0	0	38
Oman	6	111	1.592	4	1.598	115
Qatar	6	648	710	36	716	684
Samoa Papua	0	0	1	0	1	0
Saudi Arabia	343	3.350	18.994	274	19.337	3.624
Selandia Baru	0	35	0	1	0	36
Singapura	17	1	18.835	62	18.852	63
Sri Langka	0	10	0	1	0	11
Syria	0	0	149	0	149	0
Taiwan	139	1.119	19.402	695	19.541	1.814
Turki	0	0	0	3	0	3
Tanzania	0	13	0	0	0	13
United Emirate Arab (UEA)	14	621	4.453	31	4.467	652
Yaman Selatan	0	27	0	0	0	27
Yordania	2	2	827	0	829	2
Lainnya	0	14	5	0	5	14
Jumlah	5.773	45.840	106.754	17.576	112.527	63.416

Sumber: BNP2TKI

Tabel 55.
Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007
(Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007)

Sektor Usaha	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	52	628	374	233	426	861
Pertambangan dan Penggalian	1	6	2	0	3	6
Industri Pengolahan	4	280	7	269	11	549
Listrik, Gas dan Air	0	10	5	3	5	13
Bangunan	0	256	5	2	5	258
Perdagangan Besar, Eceran serta Rumah Makan dan Hotel	0	24	19	4	19	28
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	0	5	8	1	8	6
Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan dan Tanah	0	0	3	0	3	0
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	159	464	10.631	107	10.790	571
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	2	15	235	3	237	18
Tak Terjawab	0	0	2	0	2	0
Jumlah	218	1.688	11.291	622	11.509	2.310

Sumber: BNP2TKI

Tabel 56.
Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Sektor Usaha	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	908	16.542	3.564	3.875	4.472	20.417
Pertambangan dan Penggalian	4	817	65	14	69	831
Industri Pengolahan	209	6.650	434	15.706	643	22.356
Listrik, Gas dan Air	0	64	205	0	205	64
Bangunan	13	4.699	94	58	107	4.757
Perdagangan Besar, Eceran serta Rumah Makan dan Hotel	4	674	437	266	441	940
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	2	98	72	26	74	124
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan dan Tanah	0	13	89	2	89	15
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	1.610	7.573	162.152	4.778	163.762	12.351
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	23	305	3.516	271	3.539	576
Tak Terjawab	0	0	17	0	17	0
Jumlah	2.773	37.435	170.645	24.996	173.418	62.431

Sumber: BNP2TKI

Tabel 57.
Jumlah TKI menurut Sektor Usaha, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Sektor Usaha	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	4.793	31.920	804	2.307	5.597	34.227
Pertambangan dan Penggalian	7	249	41	2	48	251
Industri Pengolahan	286	4.612	781	12.294	1.067	16.906
Listrik, Gas dan Air	0	89	170	14	170	103
Bangunan	3	3.071	27	15	30	3.086
Perdagangan Besar, Eceran serta Rumah Makan dan Hotel	8	1.147	213	204	221	1.351
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	1	25	105	3	106	28
Kuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan dan Tanah	0	16	254	5	254	21
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	603	4.421	101.607	2.572	102.210	6.993
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	72	290	2.752	160	2.824	450
Tak Terjawab	0	0	0	0	0	0
Jumlah	5.773	45.840	106.754	17.576	112.527	63.416

Sumber: BNP2TKI

Tabel 58.
Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2007
(Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007)

Provinsi	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	5	3	2	3	7
Sumatera Utara	0	7	6	4	6	11
Sumatera Barat	0	3	1	0	1	3
Riau	0	0	1	2	1	2
Jambi	0	0	1	0	1	0
Sumatera Selatan	0	15	95	120	95	135
Bengkulu	0	0	5	0	5	0
Lampung	4	25	496	23	500	48
Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
Kepulauan Riau	0	1	1	0	1	1
DKI Jakarta	1	25	21	6	22	31
Jawa Barat	82	320	5.038	113	5.120	433
Jawa Tengah	25	296	1.883	75	1.908	371
DI Yogyakarta	1	13	14	9	15	22
Jawa Timur	43	350	1.503	25	1.546	375
Banten	9	67	459	0	468	67
Bali	0	3	5	0	5	3
Nusa Tenggara Barat	11	51	874	4	885	55
Nusa Tenggara Timur	9	70	191	23	200	93
Kalimantan Barat	1	8	5	0	6	8
Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	0	2	46	0	46	2
Kalimantan Timur	0	11	1	1	1	12
Sulawesi Utara	0	2	5	0	5	2
Sulawesi Tengah	0	3	26	1	26	4
Sulawesi Selatan	29	319	76	193	105	512
Sulawesi Tenggara	0	9	2	2	2	11
Gorontalo	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Barat	0	21	12	8	12	29
Maluku	0	1	3	0	3	1
Maluku Utara	0	0	1	0	1	0
Papua Barat	0	0	11	0	11	0
Papua	1	0	1	0	2	0
Tak Terjawab	2	61	505	11	507	72
Jumlah	218	1.688	11.291	622	11.509	2.310

Sumber: BNP2TKI

Tabel 59.
Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Provinsi	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	56	71	393	71	449
Sumatera Utara	7	883	547	7.811	554	8.694
Sumatera Barat	2	42	45	73	47	115
Riau	0	27	41	41	41	68
Jambi	0	19	33	47	33	66
Sumatera Selatan	11	344	1.077	1.820	1.088	2.164
Bengkulu	0	38	128	50	128	88
Lampung	75	867	10.624	486	10.699	1.353
Bangka Belitung	0	14	9	5	9	19
Kepulauan Riau	2	39	22	15	24	54
DKI Jakarta	25	592	531	193	556	785
Jawa Barat	637	5.942	62.713	1.958	63.350	7.900
Jawa Tengah	370	7.005	45.219	5.275	45.589	12.280
DI Yogyakarta	15	359	584	918	599	1.277
Jawa Timur	469	4.604	28.988	1.808	29.457	6.412
Banten	117	760	4.212	208	4.329	968
Bali	6	70	136	28	142	98
Nusa Tenggara Barat	940	6.827	4.569	374	5.509	7.201
Nusa Tenggara Timur	31	2.394	6.238	344	6.269	2.738
Kalimantan Barat	11	222	133	154	144	376
Kalimantan Tengah	1	1	26	2	27	3
Kalimantan Selatan	5	26	537	38	542	64
Kalimantan Timur	0	74	13	20	13	94
Sulawesi Utara	2	13	179	9	181	22
Sulawesi Tengah	3	200	343	74	346	274
Sulawesi Selatan	30	5.028	544	2.591	574	7.619
Sulawesi Tenggara	5	295	106	83	111	378
Gorontalo	0	9	8	2	8	11
Sulawesi Barat	5	293	95	95	100	388
Maluku	0	6	61	3	61	9
Maluku Utara	0	3	5	0	5	3
Papua Barat	0	47	6	1	6	48
Papua	0	18	10	4	10	22
Tak Terjawab	4	318	2.792	73	2.796	391
Jumlah	2.773	37.435	170.645	24.996	173.418	62.431

Sumber: BNP2TKI

Tabel 60.
Jumlah TKI menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Sektor, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Provinsi	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	147	48	503	48	650
Sumatera Utara	6	878	641	6.861	647	7.739
Sumatera Barat	1	18	13	81	14	99
Riau	0	46	34	39	34	85
Jambi	0	30	16	138	16	168
Sumatera Selatan	2	216	606	1.049	608	1.265
Bengkulu	0	14	76	30	76	44
Lampung	28	312	3.400	167	3.428	479
Bangka Belitung	0	12	7	2	7	14
Kepulauan Riau	2	26	24	56	26	82
DKI Jakarta	18	715	229	92	247	807
Jawa Barat	296	3.412	26.570	893	26.866	4.305
Jawa Tengah	250	4.603	29.603	3.093	29.853	7.696
DI Yogyakarta	5	376	316	607	321	983
Jawa Timur	247	3.071	33.692	891	33.939	3.962
Banten	37	430	2.330	59	2.367	489
Bali	0	32	42	18	42	50
Nusa Tenggara Barat	4.618	24.396	1.547	520	6.165	24.916
Nusa Tenggara Timur	41	2.021	2.517	174	2.558	2.195
Kalimantan Barat	4	337	99	323	103	660
Kalimantan Tengah	0	5	25	3	25	8
Kalimantan Selatan	2	23	227	22	229	45
Kalimantan Timur	1	43	8	12	9	55
Sulawesi Utara	3	40	98	9	101	49
Sulawesi Tengah	24	245	214	50	238	295
Sulawesi Selatan	156	3.381	215	1.521	371	4.902
Sulawesi Tenggara	13	167	27	33	40	200
Gorontalo	0	0	4	1	4	1
Sulawesi Barat	17	314	18	46	35	360
Maluku	0	9	67	0	67	9
Maluku Utara	0	2	4	0	4	2
Papua Barat	0	0	9	0	9	0
Papua	0	13	7	1	7	14
Tak Terjawab	2	506	4.021	282	4.023	788
Jumlah	5.773	45.840	106.754	17.576	112.527	63.416

Sumber: BNP2TKI

TENAGA KERJA ASING (TKA)

<http://www.pptid.id>

Tabel 61.
Penempatan TKA menurut Kawasan Asal
Tahun 2007-2009

Kawasan Asal	Tahun		
	2007 *)	2008 **)	2009 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)
Asia di luar ASEAN	34.397	39.927	47.278
ASEAN	16.151	17.702	19.930
Amerika	6.454	7.260	7.802
Uni Eropa	9.921	10.580	11.886
Eropa lainnya	624	721	782
Afrika	638	812	1.033
Australia	5.113	5.712	5.874
Oceania	984	1.059	969
Jumlah	74.282	83.773	95.554

Sumber: Ditjen Binapenta - Kemenakertrans

Catatan:

*) Keadaan 01/01/2007 s.d 31/12/2007

**) Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008

***) Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009

Tabel 62.
Penempatan TKA menurut Jenis Jabatan
Tahun 2007-2009

Jenis Jabatan	Tahun		
	2007 *)	2008 **)	2009 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)
Profesional	21.916	32.428	33.221
Komisaris	308	604	691
Direksi	9.594	6.716	7.702
Manager	9.196	14.469	16.280
Supervisor	4.784	6.504	6.069
Teknisi	6.169	17.319	25.267
Advisor/Konsultan	22.296	5.728	6.324
Lainnya	19	5	0
Jumlah	74.282	83.773	95.554

Sumber: Ditjen Binapenta - Kemenakertrans

Catatan:

*), **), ***) Lihat penjelasan Tabel 61.

Tabel 63.
Penempatan TKA menurut Provinsi
Tahun 2007-2009

Provinsi	Tahun		
	2007 *)	2008 **)	2009 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	33	134	308
Sumatera Utara	841	1.349	1.666
Sumatera Barat	93	161	250
Riau	903	376	516
Jambi	54	58	85
Sumatera Selatan	104	131	137
Bengkulu	20	37	43
Lampung	56	71	109
Bangka Belitung	9	31	566
Kep Riau	7.085	7.927	7.250
DKI Jakarta	47.920	52.959	60.857
Jawa Barat	6.966	7.599	8.793
Jawa Tengah	987	1.068	1.246
DI Yogyakarta	122	139	187
Jawa Timur	1.817	2.254	2.757
Banten	3.111	3.861	4.530
Bali	2.078	2.672	3.022
Nusa Tenggara Barat	481	596	487
Nusa Tenggara Timur	15	20	45
Kalimantan Barat	234	278	285
Kalimantan Tengah	128	126	134
Kalimantan Selatan	77	107	109
Kalimantan Timur	599	714	761
Sulawesi Utara	85	161	273
Sulawesi Tengah	48	11	17
Sulawesi Selatan	111	225	328
Sulawesi Tenggara	30	108	120
Gorontalo	9	11	6
Sulawesi Barat	3	6	4
Maluku	32	192	316
Maluku Utara	151	309	245
Papua Barat	46	41	26
Papua	34	41	76
Jumlah	74.282	83.773	95.554

Sumber: Ditjen Binapertrans - Kemenakertrans

Catatan:

*) , **) , ***) Lihat penjelasan Tabel 61.

Tabel 64.
Penempatan TKA menurut Sektor Usaha
Tahun 2007-2009

Sektor Usaha	Tahun		
	2007 *)	2008 **)	2009 ***)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1.993	3.557	4.324
Pertambangan	3.533	5.463	6.760
Industri	21.518	22.723	23.464
Listrik, Gas dan Air	6.743	7.397	8.062
Bangunan	7.378	7.893	10.035
Perdagangan	12.746	14.311	16.041
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	2.706	2.917	3.512
Keuangan	670	558	1.277
Jasa lainnya	16.993	18.906	21.981
Kegiatan yang belum jelas batasannya	2	48	98
Jumlah	74.282	83.773	95.554

Sumber: Ditjen Binapenta - Kemenakertrans

Catatan:

*), **), ***) Lihat penjelasan Tabel 61.

TRANSMIGRAN

<http://www.bps.go.id>

Tabel 65.
Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2007

Provinsi	Jenis Transmigrasi (KK)						Jumlah
	TU				TSB	TSM	
	Pengungsi	Non Pengungsi	Penataan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.147	0	0	1.147	0	0	1.147
Sumatera Utara	0	103	0	103	0	0	103
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0
Riau	0	200	0	200	0	0	200
Jambi	0	300	0	300	0	0	300
Sumatera Selatan	0	290	0	290	0	0	290
Bengkulu	0	320	0	320	0	0	320
Lampung	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	0	75	0	75	0	0	75
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	660	660	0	0	660
Kalimantan Barat	0	1.317	42	1.359	0	0	1.359
Kalimantan Tengah	0	450	0	450	0	0	450
Kalimantan Selatan	0	521	0	521	0	0	521
Kalimantan Timur	0	290	0	290	0	0	290
Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	0	435	0	435	0	0	435
Sulawesi Tenggara	0	475	0	475	0	0	475
Gorontalo	0	242	0	242	0	0	242
Sulawesi Barat	0	300	0	300	0	0	300
Maluku	213	122	0	335	0	0	335
Maluku Utara	0	232	0	232	0	0	232
Papua Barat	0	0	526	526	0	0	526
Papua	0	0	531	531	0	0	531
Jumlah	1.360	5.672	1.759	8.791	0	0	8.791

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

Tabel 66.
Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2008

Provinsi	Jenis Transmigrasi (KK)						Jumlah
	TU				TSB	TSM	
	Pengungsi	Non Pengungsi	Penataan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	149	0	0	149	0	0	149
Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0
Riau	0	50	0	50	0	0	50
Jambi	0	300	0	300	0	0	300
Sumatera Selatan	0	730	0	730	0	300	1.030
Bengkulu	0	300	0	300	0	1.285	1.585
Lampung	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	600	600	0	0	600
Kalimantan Barat	0	777	0	777	0	0	777
Kalimantan Tengah	0	450	0	450	0	0	450
Kalimantan Selatan	0	384	0	384	0	0	384
Kalimantan Timur	0	200	0	200	0	450	650
Sulawesi Utara	0	40	0	40	0	0	40
Sulawesi Tengah	0	300	0	300	0	120	420
Sulawesi Selatan	0	261	0	261	0	125	386
Sulawesi Tenggara	0	250	0	250	0	100	350
Gorontalo	0	50	0	50	0	0	50
Sulawesi Barat	0	100	0	100	0	100	200
Maluku	0	690	0	690	0	0	690
Maluku Utara	0	573	0	573	0	0	573
Papua Barat	0	0	400	400	0	0	400
Papua	0	0	500	500	0	0	500
Jumlah	149	5.455	1.500	7.104	0	2.480	9.584

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

Tabel 67.
Penempatan Transmigran menurut Jenis Transmigrasi, Tahun 2009

Provinsi	Jenis Transmigrasi (KK)						Jumlah
	TU				TSB	TSM	
	Pengungsi	Non Pengungsi	Penataan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara	0	100	0	100	0	0	100
Sumatera Barat	0	0	65	65	0	0	65
Riau	0	0	0	0	0	0	0
Jambi	0	350	0	350	100	200	650
Sumatera Selatan	0	300	0	300	0	535	835
Bengkulu	0	270	0	270	0	440	710
Lampung	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	200	100	300	0	0	300
Nusa Tenggara Timur	0	100	100	200	0	0	200
Kalimantan Barat	0	400	100	500	0	225	725
Kalimantan Tengah	0	250	0	250	0	0	250
Kalimantan Selatan	0	293	0	293	230	145	668
Kalimantan Timur	0	50	0	50	187	150	387
Sulawesi Utara	0	100	0	100	0	0	100
Sulawesi Tengah	0	350	0	350	700	30	1.080
Sulawesi Selatan	0	75	0	75	200	25	300
Sulawesi Tenggara	0	100	0	100	0	117	217
Gorontalo	0	175	0	175	0	150	325
Sulawesi Barat	0	200	0	200	0	50	250
Maluku	0	200	0	200	0	0	200
Maluku Utara	0	253	0	253	0	0	253
Papua Barat	0	150	335	485	0	0	485
Papua	0	100	600	700	0	0	700
Jumlah	0	4.016	1.300	5.316	1.417	2.067	8.800

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

Tabel 68.
Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal , Tahun 2007

Provinsi	TPS (KK)	TPA (KK)										Jumlah (TPA+TPS)	
		Lampung	Banten	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur		Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.147
Sumatera Utara	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	103
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Riau	100	0	45	0	55	0	0	0	0	0	0	100	200
Jambi	240	0	0	20	20	20	0	0	0	0	0	60	300
Sumatera Selatan	130	0	0	25	45	0	30	60	0	0	0	160	290
Bengkulu	170	0	25	0	50	50	0	25	0	0	0	150	320
Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	35	0	0	0	20	20	0	0	0	0	0	40	75
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	660
Kalimantan Barat	726	0	25	0	219	294	75	0	0	20	0	633	1.359
Kalimantan Tengah	210	60	0	0	100	25	0	0	0	0	55	240	450
Kalimantan Selatan	275	0	25	0	0	45	106	70	0	0	0	246	521
Kalimantan Timur	115	25	35	0	0	35	30	25	0	25	0	175	290
Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	266	0	0	0	75	50	19	25	0	0	0	169	435
Sulawesi Tenggara	290	0	0	0	70	20	0	45	50	0	0	185	475
Gorontalo	142	0	25	0	0	0	0	50	0	25	0	100	242
Sulawesi Barat	175	0	25	0	0	25	0	25	0	50	0	125	300
Maluku	135	0	0	0	93	0	0	69	0	38	0	200	335
Maluku Utara	145	0	0	0	0	0	0	70	0	17	0	87	232
Papua Barat	526	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	526
Papua	531	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	531
Jumlah	6.121	85	205	45	747	584	260	464	50	175	55	2.670	8.791

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

Tabel 69.
Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal , Tahun 2008

Provinsi	TPS (KK)	TPA (KK)										Jumlah (TPA+TPS)	
		Lampung	Banten	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur		Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Nanggroe Aceh Darussalam	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	149
Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Riau	25	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	25	50
Jambi	153	0	0	0	77	45	25	0	0	0	0	147	300
Sumatera Selatan	584	0	25	25	121	100	50	125	0	0	0	446	1.030
Bengkulu	1.055	0	25	25	45	320	90	25	0	0	0	530	1.585
Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	600
Kalimantan Barat	470	0	25	0	96	76	30	0	0	55	25	307	777
Kalimantan Tengah	225	40	25	15	50	70	0	0	0	0	25	225	450
Kalimantan Selatan	214	0	0	15	55	25	50	25	0	0	0	170	384
Kalimantan Timur	550	25	0	0	0	30	0	20	0	25	0	100	650
Sulawesi Utara	20	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	20	40
Sulawesi Tengah	200	0	0	0	25	75	0	70	50	0	0	220	420
Sulawesi Selatan	290	0	0	0	20	20	31	25	0	0	0	96	386
Sulawesi Tenggara	233	0	0	0	0	17	0	25	50	25	0	117	350
Gorontalo	30	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	20	50
Sulawesi Barat	150	0	0	0	25	0	0	25	0	0	0	50	200
Maluku	387	0	50	0	46	43	0	114	0	50	0	303	690
Maluku Utara	308	0	0	0	123	12	0	82	0	23	25	265	573
Papua Barat	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400
Papua	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500
Jumlah	6.543	65	150	80	683	858	276	556	100	198	75	3.041	9.584

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

Tabel 70.
Penempatan Transmigran menurut Daerah Penempatan dan Daerah Asal , Tahun 2009

Provinsi	TPS (KK)	TPA (KK)										Jumlah (TPA+TPS)	
		Lampung	Banten	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur		Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Utara	50	0	0	25	0	25	0	0	0	0	0	50	100
Sumatera Barat	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65
Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jambi	375	0	0	0	100	75	25	75	0	0	0	275	650
Sumatera Selatan	490	0	0	25	75	185	35	25	0	0	0	345	835
Bengkulu	377	0	25	28	75	105	50	50	0	0	0	333	710
Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	200	0	0	0	0	0	0	0	0	100	0	100	300
Nusa Tenggara Timur	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
Kalimantan Barat	440	0	0	0	60	170	55	0	0	0	0	285	725
Kalimantan Tengah	125	50	0	0	25	50	0	0	0	0	0	125	250
Kalimantan Selatan	320	0	0	18	100	45	50	125	0	10	0	348	668
Kalimantan Timur	275	25	0	0	65	22	0	0	0	0	0	112	387
Sulawesi Utara	55	0	0	0	0	0	0	20	0	0	25	45	100
Sulawesi Tengah	661	0	25	0	98	97	22	105	72	0	0	419	1.080
Sulawesi Selatan	173	0	0	0	25	71	16	15	0	0	0	127	300
Sulawesi Tenggara	105	0	27	22	0	38	0	0	25	0	0	112	217
Gorontalo	202	0	0	0	0	20	23	80	0	0	0	123	325
Sulawesi Barat	151	0	0	0	50	24	0	25	0	0	0	99	250
Maluku	85	0	50	0	28	17	0	20	0	0	0	115	200
Maluku Utara	101	0	24	0	53	0	0	50	0	25	0	152	253
Papua Barat	485	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	485
Papua	700	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	700
Jumlah	5.635	75	151	118	754	944	276	590	97	135	25	3.165	8.800

Sumber: Bagian Program, Evaluasi & Pelaporan; Sekretaris Dirjen P4Trans - Kemenakertrans

IMIGRAN

<http://www.bps.go.id>

Tabel 71.
Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAS, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Kebangsaan	Pemberian ITAS					
	Maksimal 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
China	572	504	4.115	897	11	3
Jepang	1.299	55	1.515	627	0	0
Malaysia	403	36	1.499	501	152	211
India	258	38	1.646	804	0	0
Australia	312	31	1.084	428	0	0
Amerika Serikat	227	27	1.050	718	0	1
Korea Selatan	99	48	2.182	1.302	0	0
Inggris	177	12	778	287	0	0
Filipina	208	43	591	564	1	1
Thailand	88	36	155	63	0	0
Singapura	147	8	601	159	0	0
Taiwan	30	6	404	158	0	0
Jerman	73	6	231	121	0	0
Perancis	81	37	419	200	0	0
Pakistan	19	3	88	36	0	0
Kanada	95	12	287	138	0	0
Belanda	46	5	331	147	0	0
Afrika Selatan	52	3	38	20	0	0
Vietnam	21	4	45	28	0	0
Selandia Baru	54	3	164	73	0	0
Hongkong SAR	0	2	57	19	0	0
Asia lainnya	49	51	384	127	1	0
Asia Pasifik	1	0	14	9	0	0
Eropa lainnya	140	37	592	287	0	0
Amerika lainnya	48	14	181	88	0	0
Afrika lainnya	40	10	319	96	0	0
Jumlah	4.539	1.031	18.770	7.897	165	216

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 72.
Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAS, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Kebangsaan	Pemberian ITAS					
	Maksimal 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
China	2.143	626	6.080	1.461	7	7
Jepang	2.556	82	2.919	1.237	1	0
Malaysia	855	63	2.449	797	158	266
India	491	114	2.482	1.372	0	0
Australia	387	60	1.638	764	0	0
Amerika Serikat	389	94	1.692	1.085	0	0
Korea Selatan	182	112	4.000	2.514	0	1
Inggris	290	38	1.390	515	0	0
Filipina	363	86	998	793	1	0
Thailand	197	56	354	124	0	0
Singapura	291	17	985	284	1	0
Taiwan	135	24	802	295	0	0
Jerman	163	21	463	203	1	0
Perancis	142	25	782	403	0	0
Pakistan	8	0	104	51	0	0
Kanada	188	28	420	199	0	0
Belanda	100	17	573	240	0	0
Afrika Selatan	40	8	104	36	0	0
Vietnam	39	18	31	33	0	0
Selandia Baru	72	10	212	83	0	1
Hongkong SAR	5	1	62	14	0	0
Asia lainnya	124	78	601	238	13	1
Asia Pasifik	14	3	8	11	0	0
Eropa lainnya	410	76	1.050	540	0	0
Amerika lainnya	129	55	259	158	0	0
Afrika lainnya	102	15	377	104	1	0
Jumlah	9.815	1.727	30.835	13.554	183	276

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 73.
Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAS, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Maksud Kedatangan	Pemberian ITAS					
	Maksimal 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerjaan	4.343	787	15.264	2.620	0	0
Pendidikan	6	9	500	488	165	216
Ikut suami/istri/orang tua/anak	7	7	80	127	0	0
Pelatihan dan penelitian	84	28	45	38	0	0
Penyatuan keluarga/kemanusiaan	94	194	2.543	4.490	0	0
Lainnya	5	6	337	134	0	0
Tak terjawab	0	0	0	0	0	0
Jumlah	4.539	1.031	18.769	7.897	165	216

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 74.
Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAS, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Maksud Kedatangan	Pemberian ITAS					
	Maksimal 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerjaan	9.461	1.162	24.528	4.175	0	0
Pendidikan	31	45	1.057	954	183	276
Ikut suami/istri/orang tua/anak	207	464	4.442	8.013	0	0
Pelatihan dan penelitian	115	56	102	92	0	0
Penyatuan keluarga/kemanusiaan	0	0	33	55	0	0
Lainnya	0	0	673	266	0	0
Tak terjawab	0	0	4	2	0	0
Jumlah	9.814	1.727	30.839	13.557	183	276

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 75.
Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAP, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Kebangsaan	Pemberian ITAP	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
China	59	11
Jepang	1	0
India	1	2
Amerika Serikat	0	0
Korea Selatan	4	2
Malaysia	4	0
Singapura	0	0
Taiwan	2	0
Australia	2	0
Asia lainnya	1	0
Eropa	3	1
Amerika lainnya	0	0
Afrika	0	0
Jumlah	77	16

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 76.
Jumlah Imigran menurut Kebangsaan dan Pemberian ITAP, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Kebangsaan	Pemberian ITAP	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
China	38	8
Jepang	3	4
India	8	5
Amerika Serikat	6	7
Korea Selatan	6	1
Malaysia	3	4
Singapura	3	0
Taiwan	5	1
Australia	5	1
Asia lainnya	6	3
Eropa	7	3
Amerika lainnya	2	0
Afrika	3	0
Jumlah	95	37

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 77.
Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAP, Tahun 2008
(Keadaan 01/01/2008 s.d 31/12/2008)

Maksud Kedatangan	Pemberian ITAP	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Pekerjaan	9	1
Pendidikan	0	0
Ikut suami/istri/orang tua/anak	0	0
Pelatihan dan penelitian	0	0
Penyatuan keluarga/kemanusiaan	11	5
Lainnya	57	10
Jumlah	77	16

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

Tabel 78.
Jumlah Imigran menurut Maksud Kedatangan dan Pemberian ITAP, Tahun 2009
(Keadaan 01/01/2009 s.d 31/12/2009)

Maksud Kedatangan	Pemberian ITAP	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Pekerjaan	37	7
Pendidikan	0	0
Ikut suami/istri/orang tua/anak	18	14
Pelatihan dan penelitian	0	0
Penyatuan keluarga/kemanusiaan	13	4
Lainnya	27	12
Jumlah	95	37

Sumber: Ditjen Imigrasi - Kemenhukham

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>. Email: bpsHQ@bps.go.id

ISBN 978-979-084-95-2



9 789790 1641952